

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJIP) TAHUN 2019



PEMERINTAH KABUPATEN TUBAN DINAS PERIKANAN DAN PETERNAKAN JL. RAYA MERAKURAK KM. 4 TUBAN

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan rasa syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karuniaNya, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) SKPD Tahun 2019.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan pertanggung jawaban atas meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintah yang baik (Good Governance), maka perlu penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan Instansi Pemerintah aktualisasi bentuk sebagai legitimate mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Berdasarkan pertimbangan tersebut Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tuban menyusun LKjIP Tahun 2019 sebagai media akuntabilitas, media hubungan kerja organisasi dan media informasi umpan balik perbaikan kinerja OPD.

Akhirnya diharapkan laporan ini dapat menjadi sarana evaluasi agar kinerja di waktu yang akan datang dapat lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya.

Tuban, Januari 2020 KEPALA DINAS PERIKANAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN TUBAN

> Dr. Ir. M. AMENAN, MT/2 Pembina Utama Muda NIP. 19650807 199003 1 018

IKHTISAR EKSEKUTIF

Pembangunan bidang perikanan dan Peternakan Kabupaten Tuban Tahun 2019 yang merupakan rangkain perencanaan pembangunan jangka menengah yang tertuang dalam Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perikanan dan Peternakan Tahun 2016 – 2021 mempunyai visi Terwujudnya Kabupaten Tuban penghasil produk perikanan dan Peternakan yang unggul, berdaya saing dan berkelanjutan. Dalam rangka mencapai visi tersebut ditetapkan tiga (3) misi, yaitu: (1) Meningkatkan produksi perikanan dan peternakan, (2) Meningkatkan produk hasil perikanan dan peternakan yang aman baik kuantitas dan kualitas, khususnya keamanan pangan, mutu dan pemasaran, (3) Reformasi birokrasi dan pelayanan publik.

Arah kebijakan pembangunan dalam rangka mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan meliputi :

- 1. Pengembangan perikanan tangkap;
- 2. Pengembangan perikanan budidaya;
- 3. Pengembangan perbenihan ikan;
- 4. Pemberdayaan usaha garam rakyat;
- 5. Pengembangan produksi peternakan;
- 6. Pencegahan dan penanggulangan penyakit hewan;
- 7. Pengawasan Kesehatan Masyarakat Veteriner;
- 8. Optimalisasi pengolahan dan pemasaran produk hasil perikanan;
- 9. Optimalisasi pengolahan dan pemasaran produk hasil peternakan;
- 10. Reformasi birokrasi dan pelayanan publik.

Secara umum pembangunan bidang perikanan dan peternakan mempunyai tujuan sebagai berikut :

- Peningkatan ketersediaan dan kualitas produksi sektor perikanan dan peternakan;
- 2. Peningkatan nilai tambah hasil perikanan dan peternakan;

3. Terwujudnya perangkat daerah yang akuntabel.

Penyerapan anggaran Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tuban tercatat bahwa yang mampu dilaksanakan adalah sebesar 92,84%. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan kegiatan pembangunan anggaran yang telah direncanakan mampu terlaksana dengan baik dan mampu melakukan efisiensi anggaran sebesar 7,16%. Efisiensi anggaran tersebut didukung oleh pola perencanaan dan pengelolaan kegiatan yang baik serta kinerja aparatur yang bertanggung jawab.

Sasaran strategis bidang perikanan dan Peternakan tahun 2019 adalah 1). Meningkatnya pendapatan nelayan, pembudidaya ikan dan petambak garam, 2). Meningkatnya pendapatan peternak, 3). Meningkatnya tingkat konsumsi ikan dan protein masyarakat. Selain keempat sasaran strategis dari Indikator Kinerja Utama (IKU) dinas tersebut, keberhasilan pembangunan dibidang Perikanan dan Peternakan juga dipengaruhi oleh indikator kinerja pendukung yaitu program kegiatan dari sekretariat. Adapun hasil kinerja terhadap indikator kinerja utama (IKU) adalah sebagai berikut:

- 1. Target peningkatan pendapatan nelayan sebesar 6% dengan realisasi sebesar 51,10% (851,67%)
- 2. Target peningkatan pendapatan pembudidaya ikan sebesar 6,95% dengan realisasi sebesar 5,3% (76,26 %);
- 3. Target peningkatan pendapatan petambak garam sebesar 3,10% dengan realisasi sebesar 3,21% (103,55 %);
- 4. Target peningkatan pendapatan peternak sebesar 8% dengan realisasi sebesar 8% (100%)
- 5. Target tingkat konsumsi ikan sebesar 38,60 Kg/Kapita/Tahun dengan realisasi sebesar 38,8 Kg/Kapita/Tahun (100,52%)

6. Target tingkat konsumsi Protein Daging, Susu, Telur sebesar 3,15 Kg/Kapita/Tahun dengan realisasi sebesar 3,53 Kg/Kapita/Tahun (112,06%).

Rata-rata prosentase tingkat pencapaian target sasaran adalah sebesar 224,01%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tuban Tahun 2019 cukup baik. Keberhasilan tersebut didukung oleh adanya sarana prasarana yang mendukung, pemanfaatan teknologi tepat guna, serta sistem manajemen pada Dinas Perikanan dan Peternakan baik pada tingkat kabupaten maupun pada tingkat pelaksana lapangan.

DAFTAR ISI

			на
KATA P	ENG	ANTAR	i
IKHTISA	AR EI	KSEKUTIF	ii
DAFTAF	R ISI		V
DAFTAF	R TAI	BEL	vii
DAFTAF	R GR	AFIK	viii
BAB I	1.1	IDAHULUAN Kedudukan, Tugas dan Fungsi Susunan Organisasi	2
BAB II	PER 2.1 2.2 2.3		6 6 6 7 7
BAB III	A. 3.1 3.2 3.3	UNTABILITAS KINERJA	16162228
		yang telah dilakukan Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya Analisis program/ kegiatan yang menunjang	

		keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian	
		pernyataan kinerja	41
	B.	Realisasi Anggaran	43
BAB IV	PEN	IUTUP	67
LAMPIR	RAN .		69

DAFTAR TABEL

		Hal
Tabel 1.	Rencana Kinerja Tahunan Tahun Anggaran 2018	8
Tabel 2.	Perjanjian Kinerja Dinas Perikanan dan Peternakan Tahun 2019	. 15
Tabel 3.	Skala Nilai Peringkat Kinerja	.16
Tabel 4.	Pengukuran Kinerja Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2019 Berdasarkan Sasaran Strategis	. 17
Tabel 5.	Pengukuran Kinerja Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2019 Berdasarkan Program Dinas	. 18
Tabel 6.	Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2017-2019	. 23
Tabel 7.	Realisasi Kinerja Tahun 2019 dan Target Jangka Menengah	. 28
Tabel 8.	Belanja Dinas Perikanan dan Peternakan Berdasarkan Sasaran Strategis Tahun 2019	. 38
Tabel 9.	Realisasi Program dan Kegiatan APBD Kabupaten Tuban Tahun 2019	. 44
Tabel 10.	Realisasi Tugas Pembantuan/ Bantuan Kementerian	
	dan Provinsi Jawa Timur Tahun 2019	61

DAFTAR GRAFIK

		На
Grafik 1.	Perkembangan Produksi Perikanan	24
Grafik 2.	Perkembangan Produksi Peternakan	25
Grafik 3.	Perkembangan Tingkat Konsumsi Ikan	26
Grafik 4.	Perkembangan Tingkat Konsumsi Protein Hewani	27
Grafik 5.	Realisasi Kinerja Indikator Persentase Peningkatan Pendapatan Nelayan Tahun 2019 dan	
	Target Jangka Menengah	29
Grafik 6.	Realisasi Kinerja Indikator Persentase Peningkatan Pendapatan Pembudidaya Ikan Tahun 2019 dan	
	Target Jangka Menengah	30
Grafik 7.	Realisasi Kinerja Indikator Persentase Peningkatan Pendapatan Petambak Garam Tahun 2019 dan	
	Target Jangka Menengah	31
Grafik 8.	Realisasi Kinerja Indikator Persentase Peningkatan Pendapatan Peternak Tahun 2019 dan	
	Target Jangka Menengah	32
Grafik 9.	Realisasi Kinerja Indikator Tingkat Konsumsi Ikan Tahun 2019 dan Target Jangka Menengah	33
Grafik 10.	Realisasi Kinerja Indikator Tingkat Konsumsi Protein Daging, Susu, Telur Tahun 2019 dan Target Jangka Menengah	2/
	Jangka Monongan	J .

BAB I

PENDAHULUAN

Pemerintah Kabupaten Tuban pada Tahun 2016 – 2021 memiliki visi "Kabupaten Tuban yang lebih Religius, Bersih, Maju dan Sejahtera". Dalam rangka mencapai visi yang telah ditetapkan tersebut dituangkan dalam 5 (lima) misi, dimana bidang perikanan dan peternakan meliputi misi ke 4 (empat): "Peningkatan ekonomi lokal yang kuat melalui konektivitas antar wilayah, peningkatan produktivitas pertanian, perikanan dan kelautan, serta potensi keunggulan lokal yang berdaya saing tinggi untuk pemerataan hasil pembangunan dan penyediaan lapangan".

Proses pembangunan Kabupaten Tuban di bidang Perikanan dan Peternakan mempunyai arah dan kebijakan yang terencana, terpadu dan berkelanjutan, melalui pendekatan dengan orientasi pembangunan tidak hanya pada peningkatan produksi saja, melainkan mencakup pengembangan secara menyeluruh, berkelanjutan dan terpadu. Oleh karena itu keterkaitan antar sektor lebih ditingkatkan, sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi.

Beberapa permasalahan dan faktor yang menjadi kendala dalam pembangunan dibidang perikanan dan peternakan antara lain masih rendahnya produksi perikanan tangkap; belum optimalnya produksi budidaya perikanan, pemanfaatan teknologi oleh masyarakat untuk meningkatkan daya saing serta penguatan pemasaran belum optimal; belum optimalnya pemotongan ternak di rumah pemotongan hewan dan; masih tingginya gangguan reproduksi pada ternak besar; tingginya resiko terjadinya kejadian penyakit hewan menular strategis, serta rendahnya kualitas pelayanan dan kemampuan sumber daya perikanan dan peternakan di pemerintah (OPD).

Untuk mewujudkan pembangunan perikanan dan peternakan Kabupaten Tuban, Dinas Perikanan dan Peternakan menindaklanjuti misi

ke 4 (empat) tersebut dengan strategi dan kebijakan-kebijakan jangka menengah melalui program serta kegiatan prioritas.

1.1 Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Bupati Tuban Nomor 58 Tahun 2016 tentang Uraian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tuban disebutkan bahwa Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tuban merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang perikanan dan peternakan yang menjadi kewenangan daerah yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Tugas Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tuban adalah membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan di bidang perikanan dan peternakan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diimplementasikan dengan menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan di bidang perikanan tangkap, perikanan budidaya, peternakan dan kesehatan hewan;
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang perikanan tangkap, perikanan budidaya, peternakan dan kesehatan hewan;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang perikanan tangkap, perikanan budidaya, peternakan dan kesehatan hewan;
- d. Penyelenggaraan urusan pemerintah dan pelayanan umum di bidang perikanan tangkap, perikanan budidaya, peternakan dan kesehatan hewan;
- e. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang perikanan tangkap, perikanan budidaya, peternakan dan kesehatan hewan;
- f. Penyelenggaraan urusan administrasi umum dan kepegawaian, keuangan, program dan pelaporan;
- g. Perumusan kebijakan pengelolaan dan pengamanan barang milik daerah yang menjadi tanggungjawab dinas;

- h. Perumusan inovasi terkait tugas dan fungsinya dalam rangka peningkatan pelayanan publik;
- i. Pelaksanaan penilaian kinerja bawahan sebagai bahan pertimbangan pengembangan karier;
- j. Pembinaan terhadap UPTD dan Kelompok Jabatan Fungsional; dan
- k. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

1.2 Susunan Organisasi

Susunan organisasi Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tuban didasarkan pada Peraturan Bupati Nomor 58 Tahun 2016. Susunan organisasi Dinas Perikanan dan Peternakan terdiri atas :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat
- c. Bidang Perikanan Tangkap
- d. Bidang Perikanan Budidaya
- e. Bidang Peternakan
- f. Bidang Kesehatan Hewan
- g. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)
- h. Kelompok Jabatan Fungsional

Subbagian dan seksi masing-masing dipimpin oleh sekretaris dan kepala bidang yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala dinas melalui sekretaris dan kepala bidang.

- (1) Sekretariat membawahkan dan mengkoordinasikan:
 - a. Subbagian Umum dan Kepegawaian;
 - b. Subbagian Keuangan; dan
 - c. Subbagian Program dan Pelaporan.
- (2) Bidang Perikanan Tangkap membawahkan dan mengkoordinasikan:
 - a. Seksi Eksploitasi dan Teknologi;
 - b. Seksi Kenelayanan; dan
 - c. Seksi Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap.

- (3) Bidang Perikanan Budidaya membawahkan dan mengkoordinasikan :
 - a. Seksi Pembudidayaan dan Produksi;
 - b. Seksi Kesehatan Ikan dan Lingkungan; dan
 - c. Seksi Sarana dan Prasarana Perikanan Budidaya.
- (4) Bidang Peternakan membawahkan dan mengkoordinasikan:
 - a. Seksi Pengembangan Ternak dan Teknologi;
 - b. Seksi AgribinisPeternakan; dan
 - c. Seksi Sarana dan Prasarana Peternakan.
- (5) Bidang Kesehatan Hewan membawahkan dan mengkoordinasikan:
 - a. Seksi Pengamatan Penyakit Hewan dan Pelayanan Medik Veteriner;
 - b. Seksi Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Hewan; dan
 - c. Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner.
- (6) UPTD Perikanan dan Peternakan terdiri dari :
 - a. UPTD Pengelolaan TPI Kabupaten Tuban membawahi TPI Bancar, TPI Glondonggede, TPI Palang, TPI Karangagung;
 - b. UPTD Pengelolaan Balai Benih Ikan (BBI) Kabupaten Tuban;
 - c. UPTD Rumah Potong Hewan (RPH) Kabupaten Tuban;
 - d. UPTD Pusat Kesehatan Hewan dan Inseminasi Buatan Kabupaten Tuban;

Dalam pelaksana tugas dan fungsinya, kepala dinas, sekretaris, kepala bidang, kepala subbagian, kepala seksi, kepala UPTD dan kelompok jabatan fungsional menerapkan prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi baik dalam lingkungan masing masing maupun antar instansi dalam daerah maupun luar daerah.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, perencanaan strategis merupakan langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja instansi pemerintah. Perencanaan strategis instansi pemerintah memerlukan integritas antara keahlian sumberdaya manusia dan sumberdaya lain agar mampu memenuhi keinginan stakeholder dan menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis baik nasional maupun global.

Rencana Strategis Organisasi Perangkat Daerah (Renstra OPD) pembangunan perikanan dan peternakan merupakan bentuk rencana program kerja peningkatan peran kinerja yang disusun atas dasar visi, misi, tujuan, sasaran dan kebijakan strategis. Dengan visi, misi dan strategi yang jelas dan tepat, maka diharapkan instansi pemerintah akan dapat menyelaraskan dengan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi. Penyusunan Rencana Strategis akan digunakan sebagai rujukan dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan Dinas, acuan dan tolok ukur kinerja dinas.

Perencanaan kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis yang diwujudkan dalam rencana kinerja tahunan. Dalam kaitannya dengan pengukuran akuntabilitas kinerja dituangkan dalam bentuk perjanjian kinerja yang ditetapkan dan menjadi bagian tak terpisahkan dari proses pembangunan.

Penyelenggaraan kewenangan pembangunan di bidang perikanan dan peternakan yang merupakan salah satu tugas dan fungsi Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tuban diarahkan pada pembangunan dan pengembangan perikanan dan peternakan secara menyeluruh dan berkelanjutan. Pedoman serta arah pembangunan tersebut dituangkan dalam visi, misi, tujuan, sasaran serta kebijakan dan

program yang telah ditetapkan dalam Renstra Tahun 2016 s/d 2021 Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tuban.

2.1 Rencana Strategi (Renstra)

2.1.1 Visi

Visi merupakan pandangan jauh ke depan, kemana dan bagaimana instansi pemerintah harus dibawa dan berkarya agar konsisten dan dapat eksis, antisipatif, inovatif serta produktif. Visi tidak lain adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh instansi pemerintah. Dengan mengacu pada batasan tersebut serta berdasarkan visi Pemerintah Kabupaten Tuban, maka visi Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tuban adalah: "Terwujudnya Kabupaten Tuban penghasil produk perikanan dan peternakan yang unggul, berdaya saing dan berkelanjutan".

2.1.2 Misi

Dalam rangka mencapai visi yang telah ditetapkan, Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tuban menjabarkan kedalam misi pembangunan sebagai berikut :

- 1. Meningkatkan produksi perikanan dan peternakan;
- Meningkatkan produk hasil perikanan dan peternakan yang aman baik kuantitas dan kualitas, khususnya keamanan pangan, mutu dan pemasaran;
- 3. Reformasi birokrasi dan pelayanan publik.

2.1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

- Peningkatan ketersediaan dan kualitas produksi sektor perikanan dan peternakan;
- 2. Peningkatan nilai tambah hasil perikanan dan peternakan;
- 3. Terwujudnya perangkat daerah yang akuntabel.

2.1.4 Kebijakan

Kebijakan yang ditetapkan dalam mencapai sasaran dan tujuan tahun 2019 adalah sebagai berikut :

- 1. Pengembangan perikanan tangkap;
- 2. Pengembangan perikanan budidaya;
- 3. Pengembangan perbenihan ikan;
- Pemberdayaan usaha garam rakyat;
- 5. Peningkatan produksi peternakan;
- 6. Pencegahan dan penanggulangan penyakit hewan;
- 7. Optimalisasi pengolahan dan pemasaran produk hasil perikanan;
- 8. Optimalisasi pengolahan dan pemasaran produk hasil peternakan;
- 9. Pengawasan kesehatan masyarakat veteriner;
- 10. Reformasi birokrasi dan pelayanan publik.

2.2 Rencana Kinerja Tahunan

Rencana kinerja Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tuban diwujudkan melalui pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan pada tahun 2019. Untuk mencapai target rencana kinerja pada tahun 2019 direncanakan dengan anggaran sebesar Rp. 22.992.800.512,69 yang dilaksanakan dalam 12 program dan 38 kegiatan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Rencana Kinerja Tahunan Tahun Anggaran 2019

No	Sasaran	Indikator sasaran	Target Kinerja Sasaran		Program/ Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan	Target	Anggaran (Rp.juta)			
ı	Meningkatnya pendapatan nelayan,	Persentase peningkatan pendapatan	6,00	I	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	Persentase peningkatan produksi perikanan tangkap (%)	7,00	4.056,68			
	pembudidaya ikan dan petambak (%) garam	an petambak (%)	petambak (%)		1	Pengembangan Sarana dan Prasarana Tempat Pelelangan Ikan	Terbangunnya revetmen pangkalan pendaratan Ikan (PPI) Karangagung (unit)	1	2750,50		
					2	Pengembangan Kelembagaan Nelayan	Jumlah bidang tanah yang di fasilitasi pemberkasan Sertifikasi Hak Atas Tanah (SeHAT) Nelayan (bidang)	75,00	352,5		
							Jumlah dokumen penerbitan BPKP (dokumen)	250,00			
						Jumlah kelembagaan kelompok usaha perikanan yang ditingkatkan (kelompok)	20,00				
							3	Pengadaan sarana dan prasarana pemberdayaan usaha kecil masyarakat Kelautan dan Perikanan (nelayan dan pembubidaya ikan) (DAK)	Posentase orang/pelaku usaha yang memiliki sertifikasi/ surat keterangan standar mutu (%)	5,00	953,68

No	Sasaran	Indikator sasaran	Target Kinerja Sasaran		Program/ Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan	Target	Anggaran (Rp.juta)
				II	Program Pengembangan Perikanan Budidaya	Persentase peningkatan produksi perikanan budidaya (%)	6,45	2176,12
				1	Bantuan Sarana Produksi dan Benih/Bibit Ikan Melalui Sistem Keramba Jaring Apung (DBHCHT)	Kelompok yang menerima bantuan sarana produksi dan Benih/ Bibit ikan melalui sistem karamba jaring apung (%)	1,99	802,79
				2	Bantuan Sarana Produksi dan Ternak Dengan SIstem Integrasi (DBHCHT)	Kelompok yang menerima bantuan sarana produksi dan ternak dengan sistem integrasi (%)	3,00	471,14
				3	Pemantauan Kesehatan Ikan	Persentase orang/pelaku usaha yang memiliki sertifikasi (%)	5	78,19
				4	Peningkatan Sarana dan Prasarana perikanan budidaya	Persentase sarana prasarana perikanan budidaya yang berfungsi dengan baik (%)	2,75	750,00
				5	Peningkatan kelembagaan kelompok usaha perikanan budidaya	Jumlah kelembagaan kelompok usaha perikanan budidaya yang ditingkatkan (kelompok)	10	74,00
				III	Program Pemberdayaan Usaha Garam Rakyat	Persentase peningkatan produksi garam rakyat (%)	2,60	367,00

No	Sasaran	Indikator sasaran	Target Kinerja Sasaran		Program/ Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan	Target	Anggaran (Rp.juta)
				1	Pengembangan Usaha Garam Rakyat	Persentase mutu produk garam (%)	3,10	367,00
				IV	Program Pengembangan Perbenihan Ikan	Jumlah produksi benih ikan yang berkualitas (juta ekor)	3.911.350 .000,00	499,50
				1	Bantuan Sarana Produksi Perbenihan untuk Pembenih Ikan dan Udang	Jumlah kelompok yang menerima bantuan sarana produksi perbenihan ikan dan udang (pokdakan)	3,00	299,50
				2	Pengembangan Balai Benih Ikan (BBI)	Jumlah operasional BBI (paket)	1	200,00
II	Meningkatnya pendapatan peternak	Persentase peningkatan pendapatan peternak (%)	8	٧	Program Peningkatan Produksi Peternakan	Persentase peningkatan kelahiran ternak dan penetasan unggas (%)	11,04	3.073,35
				1	Pengembangan Usaha Peternakan	Jumlah akseptor Inseminasi Buatan (ekor)	84.000,00	1.268,70
				2	Pemutakhiran data peternakan	Jumlah data peternakan yang dimutakhirkan (dokumen)	1	151,60
						Jumlah hasil monitoring dan evaluasi (dokumen)	1	
				3	Pengembangan Sarana dan Prasarana Peternakan	Jumlah kelompok yang menerima bantuan penguatan pakan (kelompok)	18	500,00

No	Sasaran	Indikator sasaran	Target Kinerja Sasaran		Program/ Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan	Target	Anggaran (Rp.juta)
				4	Optimalisasi Sentra Peternakan Rakyat (SPR)	Jumlah SPR yang dikembangkan (kawasan)	2	453,20
				5	Bantuan Sarana Produksi dan Ternak Sapi (DBHCHT)	Jumlah kelompok yang diberdayakan (Kelompok)	7,00	699,85
				VI	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Persentase penurunan kejadian penyakit ternak (%)	9,00	339,36
				1	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Hewan (P3H)	Jumlah pelayanan kesehatan ternak terpadu (ekor)	1.500	97,75
				2	Penanganan Gangguan Reproduksi	Jumlah pelayanan pengobatan gangguan reproduksi (ekor)	3.500	145,75
				3	Optimalisasi Pengamatan dan Pelayanan Kesehatan Hewan	Jumlah pengamatan penyakit hewan (sampel/spesimen pengamatan)	1.000	95,86
				VII	Program Pengawasan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Persentase bahan asal hewan yang ASUH (%)	35,00	9.456,83
				1	Optimalisasi Rumah Potong Hewan (RPH)	Jumlah operasional UPTD RPH (lokasi)	3,00	7.306,83
				2	Optimalisasi Pengawasan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah pelaku usaha yang mendapatkan pembinaan dan pengawasan di bidang kesmavet (Orang)	200,00	150,00

No	Sasaran	Indikator sasaran	Target Kinerja Sasaran		Program/ Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan	Target	Anggaran (Rp.juta)
						Jumlah hasil pengujian sampel daging dan produk asal hewan (sampel)	80,00	
				3	Pembangunan Rumah Potong Hewan Ruminansia (DAK)	Jumlah RPH yang dibangun (Lokasi)	1,00	2.000,00
III	Meningkatnya tingkat konsumsi ikan dan protein masyarakat	Tingkat Konsumsi Ikan (kg/kap/th)	38,6	VIII	Program Optimalisasi Pengolahan dan Pemasaran Produk Hasil Perikanan	Persentase bahan pangan ikan yang memenuhi standar mutu (%)	5,00	734,00
				1	Pemberdayaan Kelompok Pengolahan dan Pemasaran Produk Perikanan	Posentase orang/pelaku usaha yang memiliki sertifikasi/ surat keterangan standar mutu (%)	5,00	200,00
				2	Pengembangan Sarana dan Prasarana Pengolahan dan Pemasaran Produk Perikanan	Jumlah poklahsar yang dikembangkan (kelompok)	3,00	400,00
				3	Optimalisasi Laboratorium Perikanan	Jumlah Hasil Pemeriksaan Laboratorium (orang)	200,00	134,00
		Tingkat Konsumsi Protein Daging, Susu, Telur (kg/kapita/th)	3,15	IX	Program Optimalisasi Pengolahan dan Pemasaran Produk Hasil Peternakan	Jumlah produksi olahan hasil peternakan (ton)	23.359,70	130,00

No	Sasaran	Indikator sasaran	Target Kinerja Sasaran		Program/ Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan	Target	Anggaran (Rp.juta)	
				1	Ekspose Pengolahan dan Pemasaran Produk Hasil Peternakan	Jumlah peserta gemarampai (orang)	1.000,00	130,00	
PRC	OGRAM/ KEGIATAN P	PENDUKUNG (SEKRETA	RIAT)						
IV	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Perikanan dan Peternakan	Nilai AKIP perangkat daerah	А	x	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Prosentase aparatur OPD memiliki kompetensi di bidangnya (%)	80,00	346,43	
	reternakan			1	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	Jumlah pakaian dinas beserta perlengkapannya yang disediakan (paket)	1,00	134,10	
				2	2	Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Aparatur	Jumlah sumber daya aparatur yang mengikuti kompetisi (orang)	69,00	212,33
				ΧI	Program Peningkatan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai AKIP SKPD	В	2.153,15	
				1	Koordinasi dan Penyusunan Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi, Pelaporan dan Publikasi Kinerja	Jumlah dokumen (LKPJ, LKJiP, LPPD, Renja & Perub Renja, PK & Perub PK, Dalev)(jenis)	6,00	68,19	

No	Sasaran	Indikator sasaran	Target Kinerja Sasaran		Program/ Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan	Target	Anggaran (Rp.juta)
				2	Fasilitas Kinerja Pengelolaan Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen dan jumlah jasa administrasi keuangan yang disediakan (jenis)	9,00	155,70
				XII	Program Peningkatan Kinerja Administrasi Perkantoran	Angka indeks kepuasan aparatur terhadap pelayanan administrasi perkantoran (%)	80,00	1.589,65
				1	Penyediaan Jasa Perkantoran	Jumlah jasa administrasi perkantoran (jenis jasa)	7,00	563,50
				2	Penyediaan Peralatan Kantor	Jumlah peralatan perkantoran (jenis)	5,00	154,30
				3	Pemeliharaan Rutin Sarana Prasarana Perkantoran	Jumlah sarana dan prasarana perkantoran (jenis)	5,00	385,00
				4	Pengadaan Sarana dan Prasarana Perkantoran	Jumlah sarana dan prasarana kantor yang diadakan (jenis)	5,00	308,30
				5	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah yang diikuti (kali)	125,00	178,55

2.3 Perjanjian Kinerja

Dokumen Perjanjian Kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/ kesepakatan kinerja/ perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Perjanjian Kinerja Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tuban Tahun 2019 dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 2. Perjanjian Kinerja Dinas Perikanan dan Peternakan Tahun 2019

NO	SASARAN INDIKATOR KINERJA FORMULASI			
NO	SASAKAN	INDIKATOR KINERJA	FURIVIULASI	TARGET
1	Meningkatnya pendapatan nelayan, pembudidaya ikan dan petambak garam	Persentase peningkatan pendapatan nelayan (%)	(n - (n-1) / (n-1)) x 100%	6,00
		Persentase peningkatan pendapatan pembudidaya ikan (%)	(n - (n-1) / (n-1)) x 100%	6,95
		Persentase peningkatan pendapatan petambak garam (%)	(n - (n-1) / (n-1)) x 100%	3,10
2	Meningkatnya pendapatan peternak	Persentase peningkatan pendapatan peternak (%)	(n - (n-1) / (n-1)) x 100%	8,00
3	Meningkatnya tingkat konsumsi ikan dan protein masyarakat	Tingkat Konsumsi Ikan (kg/kapita/th)	(Jumlah produksi (tangkap + budidaya)- ikan keluar-ikan tercecer) / jumlah penduduk	38,60
		Tingkat Konsumsi Protein Daging, Susu, Telur (kg/kapita/th)	([Jumlah produksi daging/jumlah penduduk] x 0,169) + ([Jumlah produksi telur/jumlah penduduk] x 0,129) + ([Jumlah produksi susu/jumlah penduduk] x 0,032)	3,50

^{*} n : Pendapatan pembudidaya ikan/ nelayan/ petambak garam/ peternak tahun 2019;

n-1 : Pendapatan pembudidaya ikan/ nelayan/ petambak garam/ peternak tahun 2018

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tuban telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tuban Tahun 2019 yang telah ditetapkan. Penilaian ini untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran. Penilaian capaian kinerja organisasi tersebut dihitung menggunakan rumus realisasi dibagi dengan target dikalikan 100% (seratus persen). Dari hasil pengumpulan data dan perhitungan selanjutnya dilakukan kategorisasi kinerja (penentuan posisi) sesuai dengan tingkat capaian kinerja sebagaimana tercantum pada tabel berikut :

Tabel 3. Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	Interval Realisasai Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kode
1	91 ≤ 100	Sangat baik	Biru Tua
2	76 ≤ 90	Tinggi	Biru Muda
3	66 ≤ 75	Sedang	Hijau
4	51≤ 65	Rendah	Kuning
5	≤ 50	Sangat rendah	Merah

Sumber: Berdasarkan Permendagri Nomor 54 Tahun 2010

3.1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi Kinerja Tahun 2019

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2019. Sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut :

Tabel 4. Pengukuran Kinerja Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2019 Berdasarkan Sasaran Strategis

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Kriteria/ Kode
Meningkatnya pendapatan nelayan, pembudidaya ikan dan petambak garam	Persentase peningkatan pendapatan nelayan (%)	6,00	51,10	851,67	
	Persentase peningkatan pendapatan pembudidaya ikan (%)	6,95	5,30	76,26	
	Persentase peningkatan pendapatan petambak garam (%)	3,1	3,21	103,55	
Meningkatnya pendapatan peternak	Persentase peningkatan pendapatan peternak (%)	8,00	8,00	100,00	
Meningkatnya tingkat konsumsi ikan dan	Tingkat Konsumsi Ikan(kg/kapita/th)	38,6	38,80	100,52	
protein masyarakat	Tingkat Konsumsi Protein Daging, Susu, Telur (kg/kapita/th)	3,15	3,53	112,06	
Rata-Rata					

Sumber: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tuban Tahun 2019

Tabel 5. Pengukuran Kinerja Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2019 Berdasarkan Program Dinas

Program	Indikator	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Kriteria/ Kode
Program Pengembangan Perikanan Tangkap	Persentase peningkatan produksi perikanan tangkap (%)	7,00	12,41	177,29	
Program Pengembangan Perikanan Budidaya	Persentase peningkatan produksi perikanan budidaya (%)	6,45	4,90	75,97	
Program Pemberdayaan Usaha Garam Rakyat	Persentase peningkatan produksi garam rakyat (%)	2,60	7,55	290,38	
Program Pengembangan Perbenihan Ikan	Jumlah produksi benih ikan yang berkualitas (juta ekor)	3.911.350.000	3.876.845.000	99,12	
Program Peningkatan Produksi Peternakan	Persentase peningkatan kelahiran ternak dan penetasan unggas (%)	11,04	12,50	113,22	
Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Persentase penurunan kejadian penyakit ternak (%)	9,00	9,22	102,44	
Program Pengawasan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Persentase bahan asal hewan yang ASUH (%)	35,00	39,75	113,57	
Program Optimalisasi Pengolahan dan Pemasaran Produk Hasil Perikanan	Persentase bahan pangan ikan yang memenuhi standar mutu (%)	5,00	25,43	508,60	
Program Optimalisasi Pengolahan dan Pemasaran Produk Hasil Peternakan	Jumlah produksi olahan hasil peternakan (ton)	23359,70	23416,52	100,24	
Rata-Rata					

Hasil pengukuran kinerja menunjukkan bahwa rata-rata tingkat capaian kinerja dari indikator kinerja utama (IKU) Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tuban Tahun 2019 adalah 224,01 %, dan rata-rata

tingkat capaian kinerja dari program-program pendukung indikator kinerja utama (IKU) dinas tersebut adalah 175,65%, yang sama-sama menunjukkan hasil **Sangat Baik**, serta menunjukkan keberhasilan pembangunan pada urusan perikanan dan Peternakan yang telah dilaksanakan selama tahun 2019.

Persentase peningkatan pendapatan nelayan dari tahun 2018 ke tahun 2019 sebesar 51,10 % dengan target sebesar 6%, yang menunjukkan bahwa target pada tahun 2019 dapat dicapai, dengan tingkat pencapaian 851,67%. Keberhasilan tersebut salah satunya didukung oleh program dan kegiatan yang telah dilakukan oleh dinas. Program pendukung tersebut yaitu program pengembangan perikanan tangkap, yang didalamnya antara lain mencakup Kegiatan Pengembangan Sarana Dan Prasarana Tempat Pelelangan Ikan, dan Kegiatan Pengembangan Kelembagaan Nelayan, Peningkatan pendapatan yang cukup signifikan sebesar 51,10% dibandingkan tahun sebelumnya juga dipengaruhi oleh kenaikan produksi perikanan tangkap, serta nilai inflasi yang meningkat.

Persentase peningkatan pendapatan pembudidaya ikan dari tahun 2018 ke tahun 2019 sebesar 5,30%. Angka tersebut masih dibawah dari angka target yang telah ditetapkan yaitu 6,95%. Pendapatan pembudidaya dipengaruhi oleh produksi budidaya yang dihasilkan, jika semakin tinggi produksi maka pendapatan juga akan semakin meningkat. Tahun 2019 produksi perikanan budidaya sebesar 39.390,15 ton, naik 4,95 ton dari tahun 2018. Kenaikan produksi budidaya tidak begitu signifikan, hal ini dipengaruhi oleh lingkungan dan penyakit. Dalam tahun 2019 banyak petambak udang yang memanen dini udang mereka dikarenakan terserang WSSV (White Spot Syndrome Virus), dan perubahan cuaca menyebabkan perubahan pH pada air budidaya dan hal ini menyebabkan banyaknya kematian pada ikan dan udang, sehingga produksi budidaya tidak dapat meningkat secara signifikan.

Peningkatan produksi perikanan budidaya di Kabupaten Tuban secara tidak langsung dipengaruhi oleh Program Kegiatan yang telah

dikerjakan Dinas Perikanan dan Peternakan. Program tersebut antara lain Program Pengembangan Perikanan Budidaya dan Program Pengembangan Perbenihan Ikan. Program pengembangan perikanan budidaya mencakup Kegiatan Pemantauan Kesehatan Ikan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan, Peningkatan kelembagaan kelompok usaha perikanan budidaya, Kegiatan Bantuan Sarana Produksi dan Benih/Bibit Ikan Melalui Sistem Keramba Jaring Apung (DBHCHT) serta Kegiatan Bantuan Sarana Produksi dan Ternak dengan Sistem Integrasi (DBHCHT).

Pendapatan petambak garam pada tahun 2019 meningkat sebesar 3,21% dari tahun 2018, dengan target sebesar 3,10%. Meningkatnya pendapatan petambak garam secara langsung dipengaruhi oleh produksi garam yang dihasilkan para petambak. Produksi garam dipengaruhi oleh musim dan cuaca. Musim kemarau panjang di tahun 2019 ini memberikan keuntungan tersendiri bagi para petambak garam. Semakin panjang musim kemarau dalam satu tahun, maka semakin panjang waktu untuk berproduksi garam, sehingga produksi garam otomatis akan semakin meningkat.

Produksi garam di Kabupaten Tuban secara tidak langsung juga dipengaruhi oleh Program Kegiatan yang telah dikerjakan oleh Dinas Perikanan dan Peternakan. Salah satu program yang dikerjakan dinas yaitu Program Pemberdayaan Usaha Garam Rakyat, yang mencakup Kegiatan Pengembangan Usaha Garam Rakyat. Kegiatan tersebut berupa pemberian bantuan Geoisolator sepanjang 25.380 m2 untuk 5 kelompok usaha garam rakyat (Kugar) dan Pembangunan gudang garam rakyat di lokasi Desa Keatmbul Kec. Palang.

Persentase peningkatan pendapatan peternakan pada tahun 2019 sebesar 8% dari tahun sebelumnya. Capaiannya sebesar 100% dari target yang ditetapkan. Peningkatan pendapatan peternak tersebut dipengaruhi oleh produksi ternak yang mengalami kenaikan. Peningkatan produksi peternakan secara tidak langsung didukung oleh Kegiatan Dinas yaitu

Pengembangan Usaha Peternakan berupa akseptor IB sebanyak 134.360 ekor yang dilaksanakan di 20 Kecamatan se-Kabupaten Tuban, kegiatan Optimalisasi Sentra Peternakan Rakyat (SPR) dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Peternakan. Selain itu juga adanya program Pencegahan dan penanggulangan penyakit hewan serta Program Pengawasan Kesehatan Masyarakat Veteriner sebagai penyokong kesehatan ternak di Kabupaten Tuban.

Tingkat Konsumsi Ikan di Kabupaten Tuban pada tahun 2019 tercatat 38,80 kg/kapita/tahun dengan target yang ditetapkan sebanyak 38,60 kg/kapita/tahun. Realisasi tersebut menunjukkan bahwa indikator tingkat konsumsi ikan memenuhi target yang ditetapkan, dengan tingkat pencapaiannya sebesar 100,51%. Keberhasilan pencapaian tersebut didukung oleh peningkatan penyediaan bahan pangan berupa produksi perikanan (budidaya, tangkap, pengolahan dan garam). Penyediaan bahan pangan tersebut secara tidak langsung dapat terpenuhi melalui program yang dijalankan oleh Dinas Perikanan dan Peternakan, yaitu Program Optimalisasi Pengolahan dan Pemasaran Produk Hasil Perikanan, yang mencakup Kegiatan Pengembangan Sarana dan Prasarana Pengolahan dan Pemasaran Produk Perikanan.

Tingkat Konsumsi Protein Daging, Telur, Susu di Kabupaten Tuban pada Tahun 2019 mencapai 3,52 kg/kapita/tahun dengan target sebanyak 3,15 kg/kapita/tahun, yang menunjukkan realisasi kinerja melebihi target yang ditetapkan dengan pencapaiannya sebesar 111,75%. Keberhasilan pencapaian tersebut didukung dengan Program Optimalisasi Pengolahan dan Pemasaran Produk Hasil Peternakan, yang mencakup Kegiatan Ekspose Pengolahan dan Pemasaran Produk Hasil Peternakan, melalui Gerakan Makan Telur Minum Susu Putra Putri Indonesia (Gemarampai) di Desa Bangilan Kecamatan Bangilan dengan jumlah peserta 1.250 orang dan pembagian paket gizi untuk Anak usia sekolah, bapak/ibu guru TK/RA/KB peserta kegiatan dan ibu-ibu PKK Se-Kecamatan Bangilan.

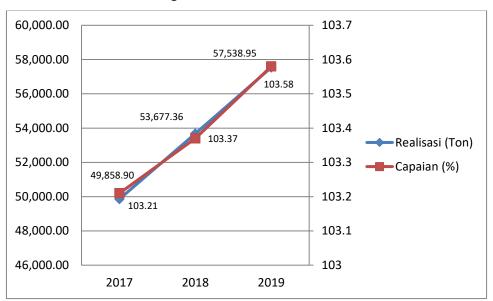
3.2 Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2019 Dengan Beberapa Tahun Terakhir

Realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2019 dengan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel dan grafik sebagai berikut:

Tabel 6. Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2018 – 2019

No	Sasaran	Uraian Indikator Kinerja	Uraian	Tahun			Keterangan
				2017	2018	2019	
1	Meningkatnya produksi perikanan	Produksi Perikanan (Ton)	Realisasi	49.858,90	53.677,36	57.538,95	Indikator berubah di tahun 2019
			Capaian (%)	103,21	103,37	103,58	
2	Meningkatnya pendapatan nelayan, pembudidaya ikan dan petambak garam	Persentase peningkatan pendapatan nelayan (%)	Realisasi	0,00	0,00	51,10	Indikator tidak ada ditahun 2017-2018
			Capaian (%)	0,00	0,00	851,67	
		Persentase peningkatan pendapatan pembudidaya ikan (%)	Realisasi	0,00	0,00	5,30	Indikator tidak ada ditahun 2017-2018
			Capaian (%)	0,00	0,00	76,26	
		Persentase peningkatan pendapatan petambak garam (%)	Realisasi	0,00	0,00	3,21	Indikator tidak ada ditahun 2017-2018
			Capaian (%)	0,00	0,00	103,55	
3	Meningkatnya	Produksi Peternakan (Ekor)	Realisasi	16.692.395	17.108.512	17.547.672	Indikator berubah di tahun
	produksi peternakan		Capaian (%)	121,55	121,38	121,29	2019
4	Meningkatnya pendapatan peternak	Persentase peningkatan pendapatan peternak (%)	Realisasi	0,00	0,00	8,00	Indikator tidak ada ditahun
			Capaian (%)	0,00	0,00	100	2017-2018
5	konsumsi ikan dan protein masyarakat	Tingkat Konsumsi Ikan (Kg/Kapita/thn)	Realisasi	35,4	37,97	38,80	
			Capaian (%)	101,11	103,29	100,52	
		Tingkat Konsumsi Protein Daging, Susu, Telur (kg/kapita/th)	Realisasi	3,39	3,42	3,53	
			Capaian (%)	110,06	108,57	112,06	

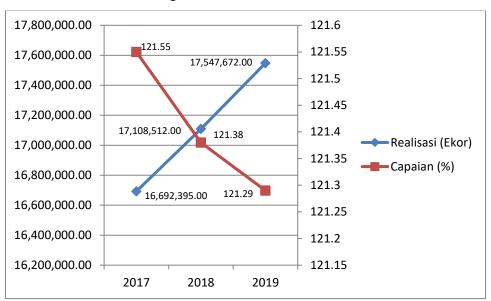
Sumber: Dinas Perikanan dan Peternakan Tahun 2019



Grafik 1. Perkembangan Produksi Perikanan

Total produksi perikanan merupakan jumlah produksi perikanan tangkap dan produksi perikanan budidaya. Pada grafik 1 (satu) diatas dapat dilihat produksi perikanan tahun 2017 sebesar 49.858,90 ton, tahun 2018 sebesar 53.677,36 ton dan tahun 2019 sebesar 57.538,95 ton. Produksi perikanan tersebut menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun. Tingkat capaiannya juga menunjukkan tren peningkatan dari tahun 2017-2019.

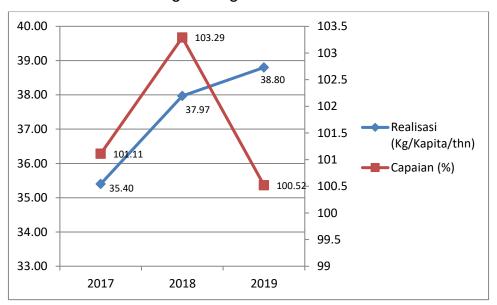
Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, misalnya faktor lingkungan, faktor anggaran yang ditetapkan pertahunnya atau faktor program kegiatan yang dilaksanakan dinas setiap tahunnya. Selain itu adanya inovasi-inovasi baru yang telah dilakukan oleh dinas juga turut mempengaruhi keberhasilan pencapaian target produksi perikanan tersebut. Inovasi yang terus dilaksanakan Dinas Perikanan dan Peternakan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 ini yaitu Pengembangan Blue - Green Economy melalui Integrasi Rantai Nilai Bidang Perikanan dan peternakan, inovasi Green House Tunnel Garan Rakyat. Sedangkan pada tahun 2019 inovasi yang dilakukan dinas yaitu Wiskambudiku (Wisata Kampung Budidaya Ikan Kerapu) dan Plaza Ikan.



Grafik 2. Perkembangan Produksi Peternakan

Dari grafik 2 (dua) diatas dapat dilihat produksi peternakan dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019. Pada tahun 2017 produksi peternakan sebanyak 16.692.395 ekor, tahun 2018 sebanyak 17.108.512 ekor dan tahun 2019 sebanyak 17.547.672 ekor. Produksi peternakan tersebut menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun. Sedangkan bila dilihat dari tingkat capaian kinerjanya di tahun 2019 sebesar 121,29% mengalami penurunan dibandingkan capaian tahun 2017 dan tahun 2018.

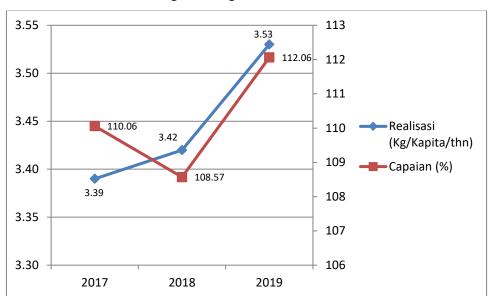
Meningkatnya produksi peternakan dari tahun ke tahun tersebut salah satunya dipengaruhi oleh program dan kegiatan yang diusung oleh Dinas Perikanan dan Peternakan dalam mendukung produktifitas peternakan cukup baik dan memadai, serta adanya inovasi yang telah dilakukan dinas juga turut mendukung keberhasilan tersebut. Inovasi yang dilakukan dinas dibidang peternakan mulai tahun 2018 yaitu plaza pedetan, yang sampai tahun 2019 ini masih pada tahap negosiasi stake holder investor dan peternak) terkait fisiobility usaha. Selain program kegiatan yang bersumber dari APBD Kabupaten Tuban, keberhasilan peningkatan produksi peternakan juga didukung oleh program kegiatan yang bersumber dari APBN, antara lain Program UPSUS SIWAB (Upaya Khusus Sapi Induk Wajib Bunting) melalui kegiatan Inseminasi Buatan (IB), PKB (Pemeriksaan kebuntingan), dan pelaporan kelahiran, yang sudah dilakukan mulai dari tahun 2017 sampai tahun 2019.



Grafik 3. Perkembangan Tingkat Konsumsi Ikan

Tingkat konsumsi ikan merupkan tingkat konsumsi masyarakat Kabupaten Tuban terhadap komoditas ikan. Dari grafik 3 (tiga) dapat dilihat tingkat konsumsi ikan masyarakat dari tahun 2017 sampai tahun 2019. Pada tahun 2017 tingkat konsumsi ikan sebesar 35,40 kg/kapita/tahun, tahun 2018 sebesar 37,97 kg/kapita/tahun dan tahun 2019 sebesar 38,80 kg/kapita/tahun. Hasil tersebut menunjukkan tren peningkatan konsumsi ikan masyarakat dari tahun ke tahun. Tingkat capaian kinerja pada tahun 2019 menunjukkan penurunan dibandingkan tahun 2018 dan tahun 2017.

Peningkatan target konsumsi ikan masyarakat dari tahun 2017 sampai tahun 2019 tersebut salah satunya dipengaruhi oleh program dan kegiatan yang diusung oleh Dinas Perikanan dan Peternakan dalam mendukung tingkat konsumsi ikan cukup baik dan memadai. Selain itu meningkatnya konsumsi ikan dari tahun ke tahun juga dipengaruhi oleh kesadaran masyarakat terhadap gizi serta kesehatan, serta adanya olahan makanan dari produk perikanan yang beraneka ragam juga menjadi pendorong daya konsumsi masyarakat terhadap produk perikanan.



Grafik 4. Perkembangan Tingkat Konsumsi Protein Hewani

Dari grafik 4 (empat) dapat dilihat peningkatan realisasi indikator tingkat konsumsi protein hewani dari tahun 2017 sampai tahun 2019. Konsumsi protein hewani mengalami tren peningkatan dari 3,39 kg/kapita/tahun pada tahun 2017 menjadi 3,42 kg/kapita/tahun pada tahun 2018 dan menjadi 3,53 kg/kapita/tahun pada tahun 2019, bila dilihat dari tingkat capaian kinerjanya di tahun 2019 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017 dan tahun 2018.

Peningkatan konsumsi protein hewani dari tahun 2017 sampai tahun 2019 salah satunya dipengaruhi oleh program dan kegiatan yang diusung oleh Dinas Perikanan dan Peternakan dalam mendukung tingkat konsumsi protein hewani cukup baik dan memadai. Selain itu meningkatnya konsumsi protein hewani dari tahun ke tahun juga dipengaruhi oleh peningkatan kesadaran masyarakat terhadap gizi serta kesehatan masyarakat.

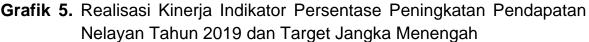
3.3 Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2019 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

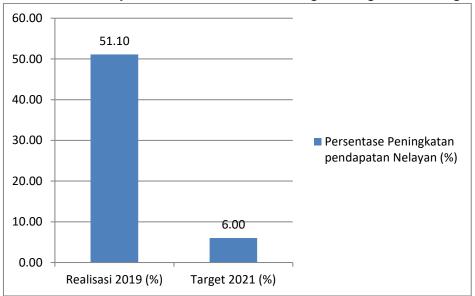
Realisasi kinerja sampai dengan tahun 2019 dan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tuban dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Realisasi Kinerja tahun 2019 dan Target Jangka Menengah

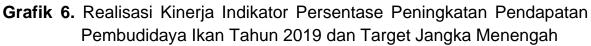
NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	REALISASI	TARGET	TINGKAT KEMAJUAN
			2019	2021	(%)
1	Meningkatnya pendapatan nelayan, pembudidaya ikan dan petambak garam	Persentase peningkatan pendapatan nelayan (%)	51,10	6,00	851,67
		Persentase peningkatan pendapatan pembudidaya ikan (%)	5,30	6,00	88,33
		Persentase peningkatan pendapatan petambak garam (%)	3,21	3,20	100,31
2	Meningkatnya pendapatan peternak	Persentase peningkatan pendapatan peternak (%)	8,00	10,00	80,00
3	Meningkatnya tingkat konsumsi ikan dan protein masyarakat	Tingkat Konsumsi Ikan(kg/kapita/th)	38,80	42,56	91,17
		Tingkat Konsumsi Protein Daging, Susu, Telur (kg/kapita/th)	3,53	3,67	96,19

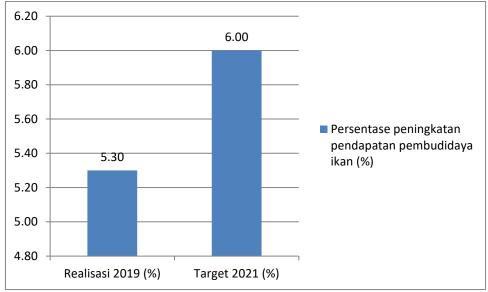
Sumber: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tuban Tahun 2019



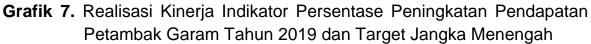


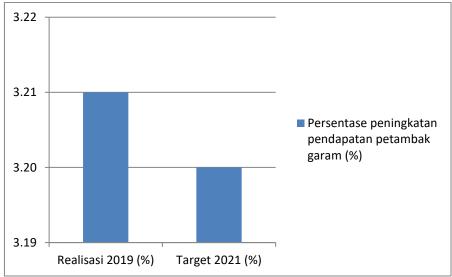
Dari tabel 7 (tujuh) dan grafik 5 (enam) diatas dapat dilihat bahwa peningkatan pendapatan nelayan tahun 2019 sebesar 51,10%, sedangkan target ditahun 2021 sebesar 6%. Tingkat kemajuan peningkatan pendapatan nelayan sebesar 851,67%, yang menunjukkan realisasi di tahun 2019 jauh melampui target ditahun 2021. Hal ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian ulang dalam penentuan target di tahuntahun berikutnya. Peningkatan pendapatan dibandingkan sebelumnya dipengaruhi oleh kenaikan produksi perikanan tangkap, serta nilai inflasi yang meningkat. Produksi perikanan tangkap secara tidak langsung meningkat karena dipengaruhi oleh adanya program kegiatan yang dikerjakan Dinas Perikanan dan Peternakan. Kegiatan tersebut antara lain Kegiatan Pengembangan Sarana Dan Prasarana Tempat Pelelangan Ikan, yang didalamnya mencakup penyediaan jasa pendukung pelaksana pelelangan ikan untuk 5 TPI (Bulu, Glondonggede, Plaza Ikan Tuban, Palang dan Karangagung), pengadaan alat timbangan duduk. pembangunan saluran drainase di TPI Glondonggede Kec. Tambakboyo terbangunnya revetment TPI Palang Desa Palang Kec. terbangunnya revetment Karangagung Desa Karangagung Kec. Palang, serta Kegiatan Pengembangan Kelembagaan Nelayan.



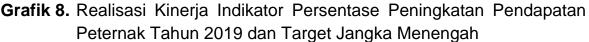


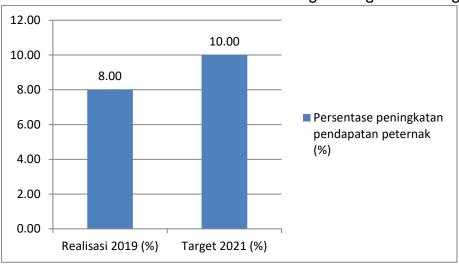
Dari tabel 7 (tujuh) dan grafik 6 (enam) diatas dapat dilihat bahwa peningkatan pendapatan pembudidaya ikan pada Tahun 2019 sebesar 5,30% dan target ditahun 2021 sebesar 6%, dengan tingkat kemajuan sebesar 88,33%. Hal ini menunjukkan kinerja Dinas Perikanan dan Peternakan cukup baik di tahun 2019 dengan program kegiatan yang telah dilaksanakan, salah satunya yaitu Kegiatan Bantuan Sarana Produksi dan Benih/Bibit Ikan Melalui Sistem Keramba Jaring Apung (DBHCHT) serta Kegiatan Bantuan Sarana Produksi dan Ternak dengan Sistem Integrasi (DBHCHT). Program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh dinas secara tidak langsung akan mempengaruhi Jumlah produksi perikanan budidaya yang berdampak pada peningkatan pendapatan pembudidaya ikan itu sendiri.



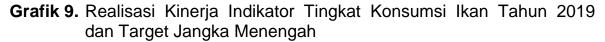


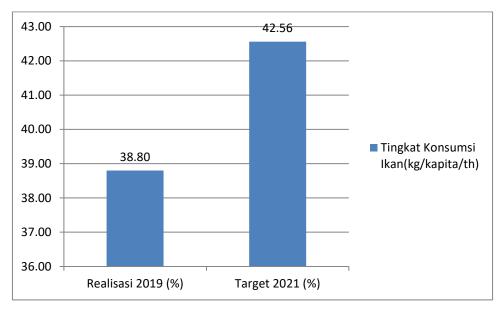
Dari tabel 7 (tujuh) dan grafik 7 (tujuh) diatas dapat dilihat persentase peningkatan pendapatan petambak garam pada tahun 2019 sebesar 3,21%, sedangkan target tahun 2021 sebesar 3,20 %, dengan tingkat kemajuan 100,31%, yang menunjukkan realisasi ditahun 2019 sudah melebihi target tahun 2021. Hal ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian ulang dalam penentuan target tahun berikutnya. Peningkatan pendapatan petambak garam tersebut secara tidak langsung dipengaruhi oleh program kegiatan yang telah dikerjakan dinas, selain itu faktor cuaca juga mempengaruhi produksi garam, yang berdampak pada peningkatan pendapatan petambak garam.



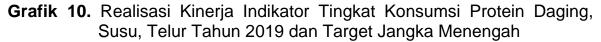


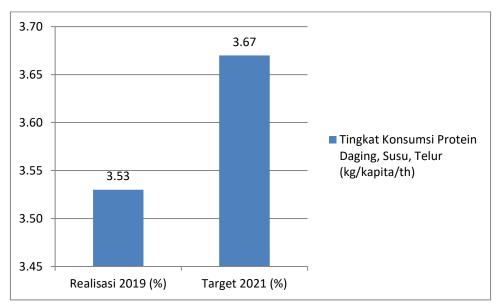
Dari tabel 7 (tujuh) dan grafik 8 (delapan) diatas dapat dilihat peningkatan pendapatan peternak Tahun 2019 sebesar 8%, dan target tahun 2021 sebesar 10%, dengan tingkat kemajuan sebesar 80%. Hal ini menunjukkan kinerja Dinas Perikanan dan Peternakan di Tahun 2019 cukup baik dengan Program Kegiatan yang telah dilaksanakan. Diharapkan pada target peningkatan pendapatan peternak sebesar 10% dapat tercapai pada tahun 2021. Peningkatan pendapatan peternak dipengaruhi oleh produksi ternak yang mengalami kenaikan. Peningkatan produksi peternakan secara tidak langsung didukung oleh Kegiatan Dinas yaitu Pengembangan Usaha Peternakan berupa akseptor IB sebanyak 134.360 ekor yang dilaksanakan di 20 Kecamatan se-Kabupaten Tuban, Kegiatan Pengembangan Sarana dan Prasarana Peternakan, Optimalisasi Sentra Peternakan Rakyat (SPR), serta adanya kegiatan DBHCHT berupa bantuan sarana produksi dan ternak sapi. Selain itu adanya Kegiatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Hewan, Optimalisasi Pengamatan dan Pelayanan Kesehatan Hewan, Penanganan Gangguan Reproduksi, Optimalisasi RPH. Masyarakat Veteriner sebagai Optimalisasi Pengawasan Kesehatan penyokong kesehatan ternak di Kabupaten Tuban.





Dari tabel 7 (tujuh) dan grafik 9 (sembilan) diatas dapat dilihat realisasi tingkat konsumsi ikan tahun 2019 sebesar 38,80 kg/kapita/tahun, sedangkan target tingkat konsumsi ikan tahun 2021 sebesar 42,56 kg/kapita/tahun. Tingkat kemajuan indikator tersebut sebesar 91,17%. Hal ini menunjukkan kinerja Dinas Perikanan dan Peternakan cukup baik di tahun 2019 dengan program kegiatan yang telah dilaksanakan, serta adanya kesadaran masyarakat terhadap gizi dan kesehatan.





Dari tabel 7 (tujuh) dan grafik 10 (sepuluh) diatas dapat dilihat realisasi tingkat konsumsi protein daging, susu, telur tahun 2019 sebesar 3,53 kg/kapita/tahun, sedangkan target tingkat konsumsi protein daging, susu, telur tahun 2021 sebesar 3,67 kg/kapita/tahun, dengan tingkat kemajuan sebesar 96,19%. Hal ini menunjukkan kinerja Dinas Perikanan dan Peternakan di Tahun 2019 cukup baik dengan Program Kegiatan yang telah dilaksanakan.

3.4 Analisis penyebab keberhasilan atau kegagalan atau peningkatan atau penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tuban tahun 2019 tercermin dalam pencapaian sasaran strategis yang dilaksanakan melalui berbagai program dan kegiatan. Pada tahun 2019 Dinas Perikanan dan Peternakan telah berhasil dalam pencapaian target-target yang ditetapkan sesuai rencana strategis dinas tahun 2016-2021. Keberhasilan pencapaian indikator kinerja disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain adanya kegiatan dan program yang mendukung, tersedianya teknologi yang memadai, tersedianya sarana dan prasarana yang cukup, tersedianya dana operasional yang memadai, adanya aparatur yang sesuai dengan bidang dan keahliannya, adanya Peraturan Daerah yang mendukung pelaksanaan tugas, serta faktor lingkungan yang juga ikut berperan dalam menunjang keberhasilan pembangunan dibidang perikanan dan peternakan.

Program dan kegiatan yang ditetapkan dalam rencana kinerja tahunan tahun anggaran 2019 berjumlah 12 program dengan 38 kegiatan. Semua program dan kegiatan tersebut merupakan salah satu faktor keberhasilan indikator penunjang pencapaian kinerja dinas serta pemecahan masalah pembangunan dibidang perikanan dan peternakan. Misalnya pada permasalahan semaraknya pemakaian bahan kimia berbahaya sebagai pengawet, dinas perikanan dan peternakan telah Optimalisasi Laboratorium Perikanan. Pada melakukan kegiatan permasalahan nilai tambah ekonomi dari pemanfaatan hasil perikanan dan peternakan, dinas perikanan dan peternakan melakukan kegiatan Pengembangan Sarana dan Prasarana Pengolahan dan Pemasaran Produk Perikanan.

Selain program kegiatan yang bersumber dari APBD tersebut diatas, program kegiatan yang bersumber dari Provinsi Jawa Timur dan APBN juga menjadi pendukung keberhasilan pembangunan dibidang perikanan dan peternakan. Bantuan dari Provinsi Jawa Timur antara lain bantuan

budidaya udang, bantuan mesin pembuat pakan, pengadaan paket kawasan agropolitan udang vanamei dan pengadaan paket pakan, sedangkan program kegiatan yang bersumber dari APBN antara lain : program pengelolaan ruang laut melalui kegiatan penataan dan pemanfaatan jasa kelautan, program UPSUS SIWAB melalui kegiatan Inseminasi Buatan (IB) dan kegiatan Penanggulangan Gangguan Reproduksi dari Satuan Kerja Balai Besar Veteriner (BBVet) Wates Yogyakarta, serta program penyediaan dan pengembangan prasarana dan sarana pertanian.

Pada program UPSUS SIWAB, melalui kegiatan Inseminasi Buatan (IB) Kinerja Kabupaten Tuban dalam pelayanan inseminasi buatan tahun 2019 sebanyak 149,410 dosis dengan capaian akseptor sebanyak 134,360 ekor atau 141.43% dari target akseptor tahunan 95,000 ekor. Realisasi pelayanan pemeriksaan kebuntingan di tahun 2019 sebanyak 142,125 ekor dengan realisasi kebuntingan sebanyak 104,352 ekor atau 94.87% dari target tahunan sebanyak 110,000 ekor. Realisasi pelaporan kelahiran di tahun 2019 sebanyak 99,381 ekor atau 124.23% dari target tahunan sebanyak 80,000 ekor, dengan pedet jenis kelamin jantan sebanyak 45,563 ekor dan pedet jenis kelamin betina sebanyak 53,818 ekor.

Pada Kegiatan Penanganan Gangguan Reproduksi Satuan Kerja BBVet Wates Yogyakarta alokasi target yang ditetapkan sebanyak 2000 ekor sapi/kerbau yang mengalami gangguan reproduksi. Hasil pemantauan sampai bulan September 2019 pada kegiatan penanggulangan gangguan reproduksi di Kabupaten Tuban menunjukkan dari 1.995 ekor sapi yang mengalami gangguan reproduksi dan diobati, sebanyak 1.828 ekor sembuh (92%), 167 ekor tidak sembuh (8%). Dari 1.828 ekor sapi yang sudah sembuh, 1.501 ekor sapi di IB/ Kawin alam dan berhasil bunting sebanyak 776 ekor sapi.

Target yang besar dalam Program UPSUS SIWAB tersebut membutuhkan sumberdaya manusia di bidang teknis yang lebih optimal agar semua target dapat tercapai. Tersedianya aparatur yang sesuai

dengan bidang dan keahliannya akan berpengaruh pada pelaksanaan program-program dan kegiatan yang telah disepakati. Aparatur yang memiliki keahlian khusus dapat menjalankan tugasnya secara efektif, efisien dan produktif. Pembenahan, perencanaan, pengendalian serta kerjasama yang baik dari seluruh jajaran aparatur Dinas Perikanan dan Peternakan juga menjadi pendukung keberhasilan dalam pembangunan di bidang perikanan dan peternakan.

3.5 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Selain tersedianya aparatur yang sesuai bidang dan keahliannya, tersedianya sarana dan prasarana di Dinas Perikanan dan Peternakan turut mendukung tercapainya target pembangunan di bidang perikanan dan peternakan. Sarana dan prasarana tersebut antara lain: adanya TPI untuk tempat pelelangan ikan, tersebarnya UPTD Pusat Kesehatan Hewan dan Inseminasi Buatan untuk memfasilitasi warga yang ingin mencari dokter hewan di kecamatan terdekat; UPTD Laboratorium Kesehatan Ikan dan Hewan untuk cek kualitas air, cek kandungan bahan kimia pada bahan makanan; UPTD RPH untuk rumah pemotongan hewan; UPTD BBI untuk tempat pembenihan.

Efisiensi penggunaan sumberdaya adalah ukuran tingkat penggunaan sumberdaya dalam suatu kegiatan/ proses. Dalam rencana kinerja tahunan pagu anggaran untuk merealisasikan Indikator Kinerja Utama Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tuban sebesar Rp.20.832.840.000,00, dan dari anggaran tersebut mampu direalisasikan sebesar Rp. 19.439.200.000 atau dengan kata lain tingkat penyerapan anggaran sebesar 93,31% dengan efisiensi anggaran sebesar 6,69%. Rincian penggunaan anggaran berdasarkan sasaran strategis dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 8. Belanja Dinas Perikanan dan Peternakan Berdasarkan Sasaran Strategis Tahun 2019

					Angg	aran	-6	Cost per C	Outcome	
No	Sasaran Strategis	Indikator	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Efisiensi (%)	Pagu (Rp,- 000)	Realisasi (Rp,-000)	Efisiensi (%)
1	Meningkatnya pendapatan nelayan, pembudidaya ikan dan petambak garam	Persentase peningkatan pendapatan nelayan (%)	6,00	51,10	4.056.680.000,00	3.045.200.000,00	24,93	676.113,33	59.592,95	91,19
		Persentase peningkatan pendapatan pembudidaya ikan (%)	6,95	5,30	2.675.618.000,00	2.663.323.881,59	0,46	384.981,29	502.513,21	-30,53
		Persentase peningkatan pendapatan petambak garam (%)	3,10	3,21	367.000.000,00	366.279.000,00	0,2	118.387,10	114.105,92	3,62
2	Meningkatnya pendapatan peternak	Persentase peningkatan pendapatan peternak (%)	8,00	8,00	12.869.532.924,69	12.520.247.240,69	2,71	1.608.692,50	1.565.031,2	2,71
ß	Meningkatnya tingkat konsumsi ikan dan protein masyarakat	Tingkat Konsumsi Ikan (kg/kapita/tahun)	38,60	38,8	734.000.000,00	715.002.000,00	2,59	19.015,54	18.427,84	3,09
		Tingkat Konsumsi Protein Daging, Susu, Telur (kg/kapita/th)	3,15	3,53	130.000.000,00	129.150.000,00	0,65	41.269,84	36.586,40	11,35
		Jumlah			20.832.830.925	19.439.202.122	6,69			

LKjIP_DINAS PERIKANAN DAN PETERNAKAN TAHUN 2019

Pada tahun 2019 ini anggaran yang mampu diserap Dinas Perikanan dan Peternakan untuk meningkatkan pendapatan Nelayan sebesar 75,06%. Hal ini dikarenakan ada kegiatan yang mengalami gagal lelang sebanyak 3 kali dan hanya ada satu penawar sehingga tidak dapat dilaksanakan. Kegiatan tersebut yaitu Pengadaan sarana dan prasarana pemberdayaan usaha kecil masyarakat Kelautan dan Perikanan (nelayan dan pembubidaya ikan) (DAK) yang memiliki pagu anggaran kegiatan sebesar Rp. 953.677.000,00, sehingga memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap penyerapan anggaran. Pada tabel 8 (delapan) diatas dapat dilihat indikator meningkatnya pendapatan nelayan dengan pagu anggaran sebesar Rp. 4.056.680.000,00 direalisasikan sebesar Rp. 3.045.200.000,00. Hal ini dapat diartikan bahwa sasaran strategis tersebut melakukan efisiensi penyerapan anggaran sebesar 24,93%, dan efisiensi cost peroutcomenya sebesar 91,19% untuk meningkatkan pendapatan nelayan tahun 2019.

Meningkatnya pendapatan pembudidaya ikan pada tahun 2019 memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 2.675.618.000,00 dan direalisasikan sebesar Rp. 2.663.323.881,59. Hal ini dapat diartikan bahwa sasaran strategis tersebut mampu melakukan efisiensi anggaran sebesar 0,46 % dan efisiensi cost peroutcomenya sebesar -30,53% untuk meningkatkan pendapatan pembudidaya ikan.

Meningkatnya pendapatan petambak garam pada tahun 2019 memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 367.000.000, dan direalisasikan sebesar Rp. 366.279.000,00. Hal ini dapat diartikan bahwa sasaran strategis tersebut mampu melakukan efisiensi anggaran sebesar 0,2% dan efisiensi cost peroutcomenya sebesar 3,62 % untuk meningkatkan pendapatan petambak garam.

Sasaran strategis meningkatnya pendapatan peternak pada tahun 2019 memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 12.869.532.924,69, dan direalisasikan sebesar Rp. 12.520.247.240,69. Hal ini dapat diartikan bahwa sasaran strategis tersebut mampu melakukan efisiensi anggaran

sebesar 2,71% dan efisiensi cost peroutcomenya sebesar 2,71 % untuk meningkatkan pendapatan peternak.

Sasaran strategis meningkatnya tingkat konsumsi ikan pada tahun 2019 memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 734.000.000,00, dan direalisasikan sebesar Rp. 715.000.000,00. Hal ini dapat diartikan bahwa sasaran strategis tersebut mampu melakukan efisiensi anggaran sebesar 2,59% dan efisiensi cost peroutcomenya sebesar 3,09 % untuk meningkatkan konsumsi ikan masyarakat.

Meningkatnya tingkat konsumsi protein daging, susu, telur memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 130.000.000,00 dan direalisasikan sebesar Rp. 129.150.000,00. Hal ini dapat diartikan bahwa sasaran strategis tersebut mampu melakukan efisiensi anggaran sebesar 0,65% dan efisiensi cost peroutcomenya sebesar 11,35% untuk meningkatkan konsumsi protein daging, susu, telur masyarakat.

Efektifitas pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Perikanan dan Peternakan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain adanya proses perencanaan dan pengelolaan kegiatan yang baik serta kinerja aparatur yang bertanggung jawab. Misalnya adanya proses lelang, penghematan dan efisiensi penggunaan sumberdaya. Proses pengadaan barang dengan cara lelang akan mempengaruhi efisiensi anggaran, karena pada proses pelelangan harga yang didapatkan tidak sama dengan pagu anggaran. Belanja anggaran juga dipengaruhi oleh kegiatan yang mengalami penghematan. Selain itu pengoptimalan sumberdaya yang ada juga turut mempengaruhi efisiensi anggaran, karena dengan sumberdaya yang terbatas namun kegiatan tetap berjalan lancar dan sesuai target.

3.6 Analisis program/ kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Pada tahun 2019 Dinas Perikanan dan Peternakan berhasil memenuhi sasaran strategis yang tertuang dalam perjanjian kinerja. Ratarata tingkat pencapaian dari keeempat sasaran strategis tersebut diatas 100%. Keberhasilan pencapaian sasaran strategis tersebut ditunjang oleh program-program dan kegiatan yang telah dilakukan oleh dinas.

Program-program tersebut antara lain Program Pengembangan Perikanan Tangkap, Program Pengembangan Perikanan Budidaya, Program Pemberdayaan Usaha Garam Rakyat, Program Peningkatan Produksi Peternakan, Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Hewan, Program Optimalisasi Pengelolaan Produk Perikanan, Program Optimalisasi Konsumsi dan Pemasaran Hasil Perikanan, Program Optimalisasi dan Pemasaran Hasil Peternakan, Program Optimalisasi Pengolahan Produksi Peternakan, Program Peningkatan Kinerja Administarasi Perkantoran, Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur, serta Program Peningkatan Akuntabilitas Perangkat Daerah. Tercapainya program tersebut juga ditunjang oleh kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh Dinas Perikanan dan Peternakan.

Kegiatan Pengembangan Sarana dan Prasarana Tempat Pelelangan Ikan, Pengembangan Kelembagaan Nelayan dan Pengadaan/Bantuan Sarana dan Prasarana Penangkapan Ikan (DAK) merupakan kegiatan yang bisa menyokong indikator kinerja utama (IKU) prosentase peningkatan pendapatan nelayan. Kegiatan Pemantauan Kesehatan Ikan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan, Peningkatan kelembagaan kelompok usaha perikanan budidaya, Bantuan Sarana Produksi dan Benih/Bibit Ikan Melalui Sistem Keramba Jaring Apung (DBHCHT), Bantuan Sarana Produksi dan Ternak Dengan Sistem Integrasi (DBHCHT), Bantuan Sarana Produksi Perbenihan untuk Pembenih Ikan dan Udang dan Pengembangan Balai Benih Ikan (BBI) merupakan kegiatan yang bisa menyokong indikator kinerja utama (IKU) prosentase peningkatan pendapatan pembudidaya

ikan. Kegiatan Pengembangan Usaha Garam Rakyat merupakan kegiatan yang bisa menyokong indikator kinerja utama (IKU) prosentase peningkatan pendapatan petambak garam.

Kegiatan Pengembangan Usaha Peternakan, Pemutakhiran Data Bidang Peternakan, Pengembangan Sarana dan Prasarana Peternakan, Optimalisasi Sentra Peternakan Rakyat (SPR), Bantuan Sarana Produksi dan Ternak Sapi (DBHCHT) merupakan kegiatan yang bisa menyokong indikator kinerja utama (IKU) prosentase peningkatan pendapatan peternak.

Kegiatan Ekspose Pengolahan dan Pemasaran Produk Hasil Peternakan merupakan kegiatan yang bisa menyokong indikator kinerja utama (IKU) Meningkatnya tingkat konsumsi protein hewani masyarakat.

Beberapa kegiatan yang mendukung indikator kinerja utama dinas meningkatnya tingkat konsumsi ikan masyarakat antara lain Kegiatan Pemberdayaan Kelompok Pengolahan dan Pemasaran Produk Perikanan, Pengembangan Sarana dan Prasarana Pengolahan dan Pemasaran Produk Perikanan dan Optimalisasi Laboratorium Perikanan. Upaya dinas dalam peningkatan konsumsi ikan masyarakat juga dilakukan dengan cara mengadakan kegiatan lomba cipta menu olahan ikan darat dan ikan laut serta pameran produk perikanan, pembukaan ajang pemilihan duta gemarikan tingkat kabupaten yang dirangkum jadi satu dalam sub kegiatan gemarikan yang tergabung dalam kegiatan Pemberdayaan Kelompok Pengolahan dan Pemasaran Produk Perikanan.

Kegiatan Ekspose Pengolahan dan Pemasaran Produk Hasil Peternakan merupakan kegiatan yang bisa menyokong indikator kinerja utama (IKU) Meningkatnya tingkat konsumsi protein hewani masyarakat. Dimana didalamnya terdapat sub kegiatan gemarampai dengan pembagian paket gizi yang berisi telur, susu dan sosis.

B. Realisasi Anggaran

Akuntabilitas Keuangan digunakan untuk mengetahui seberapa besar alokasi dan penyerapan anggaran yang dapat mendukung pencapaian sasaran strategis Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tuban. Pelaksanaan program dan kegiatan sebagaimana uraian diatas, dapat direalisasikan dengan beberapa tolok ukur diantaranya indikator hasil kegiatan. Adapun rekapitulasi realisasi program dan kegiatan pada urusan bidang perikanan dan peternakan pada tahun 2019 sebagai berikut:

Tabel 9. Realisasi Program dan Kegiatan APBD Kabupaten Tuban Tahun 2019

Nie	Dua sua ma / Masiatan	Angga	ran	Canaian (C()	Heell war Blacket
No	Program/Kegiatan	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	Hasil yang Dicapai
1	2	3	4	5	6
	Sasaran Strategis: Meningkatnya pend	lapatan nelayan, pembu	didaya ikan dan petam	nbak garam	
	Indikator : Persentase peningk	atan pendapatan nelaya	n (%)		
	Target : 6 %				
1	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	4.056.677.000,00	3.045.202.051,68	75,07	
1	Pengembangan Sarana dan Prasarana Tempat Pelelangan Ikan	2.750.500.000,00	2.693.815.157,68	97,94	Tersedianya jasa pendukung pelaksana pelelangan ikan 39 orang untuk 5 TPI (Bulu, Glondonggede, Plaza Ikan Tuban, Palang dan Karangagung), tim pembina penyelenggaraan TPI. Terlaksananya pengadaan alat timbangan duduk digital 1 unit, pompa air 2 unit, kursi lipat 95 unit, meja lipat 20 unit, meja rapat 2 unit, pengadaan konstruksi pagar keliling TPI Karangagung Kec. Palang sepanjang 20 meter, tersedianya jasa konsultansi perencanaan dan jasa konsultansi pengawasan 1 keg, pembangunan saluran drainase di TPI Glondonggede Kec. Tambakboyo sepanjang 40 meter, terbangunnya revetment TPI Palang Desa Palang Kec. Palang sepanjang 100 meter lebar 4 meter dan terbangunnya revetment Karangagung Desa Karangagung Kec. Palang sepanjang 50 meter lebar 4 meter
2	Pengembangan Kelembagaan Nelayan	352.500.000,00	349.406.894,00	99,12	Terlaksananya kegiatan Pengembangan Kelembagaan Nelayan antara lain: 1. Terlaksananya fasilitasi SEHAT Nelayan yaitu pengajuan pembuatan pas kecil nelayan yang belum memiliki dokumen kapal di wilayah pantai maupun PUD (Perairan Umum Darat) dengan ukuran kapal < 7 GT untuk syarat mendapatkan dokumen BPKP sebanyak 250 dokumen. 2. Terlaksananya sosialisasi pendataan kartu nelayan di 5 kecamatan yaitu bancar, tambakboyo, jenu, tuban, palang, bahan pembuatan kartu nelayan dan asuransi nelayan sebanyak 2.145 buah.

No	Brogram/Kogjatan	Program/Kegiatan Anggaran		Capaian (%)	Hasil yang Disanai	
NO	Program/ Neglatan	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	Hasil yang Dicapai	
1	2	3	4	5	6	
3	Pengadaan/Bantuan Sarana dan Prasarana Penangkapan Ikan (DAK)	953.677.000,00	1.980.000,00	0,21	Kegiatan tidak bisa dilaksanakan karena pengadaan kapal mengalami gagal lelang sebanyak 3 kali dan hanya ada satu penawar sehingga tidak dapat dilaksanakan	
	JUMLAH	4.056.677.000,00	3.045.202.051,68	75,07		

Sasaran Strategis : Meningkatnya pendapatan nelayan, pembudidaya ikan dan petambak garam

Indikator : Persentase peningkatan pendapatan pembudidaya ikan (%)

Target : 6,95 %

2	Program Pengembangan Perikanan Budidaya	2.176.118.000,00	2.168.857.276,36	99,67	
1	Pemantauan Kesehatan Ikan	78.188.000,00	78.143.000,00	99,94	Terlaksananya sosialisasi pemantauan kesehatan ikan selama 2 hari yaitu tanggal 25 april 2019 diikuti oleh 100 orang pembudidaya tambak/hatchery tempat di plaza ikan Tuban, tanggal 26 April 2019 di plaza ikan Tuban di ikuti oleh 100 orang pembudidaya ikan, pengadaan bahan kimia dan peralatan uji kualitas air berupa: DO meter digital sebanyak 1 buah, Chlorine Test Kit sebanyak 1 kit, Amonium Test Kit sebanyak 1 kit, Fe Test Kit sebanyak 1 kit, Alkalinity Tes kit sebanyak 1 kit, Kaca Preparat sebanyak 3 pak, Cover Glass sebanyak 5 pak, Sarung tangan sebanyak 2 box, Tissue sebanyak 1 lusin, Tas Coolbox 35 Ltr sebanyak 1 buah, Tas Coolbox 18 Ltr sebanyak 1 buah.
2	Peningkatan Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan	750.000.000,00	745.730.677,36	99,43	Terlaksananya pembangunan jalan produksi tambak Desa Ketambul Kec. Palang kepada Pokdakan Mino Ngremboko Desa Ketambul Kec. Palang sepanjang 590 meter dan pembangunan jalan produksi tambak Desa Dasin Kecamatan Tambakoyo kepada Pokdakan Udang Sari Desa Dasin Kec. Tambakboyo sepanjang 209 meter. Rehabilitasi Saluran Tambak Tersier kepada Pokdakan Vaname Jaya Desa Gesikharjo Kec. Palang sepanjang 150 meter dan pembangunan jalan produksi tambak kepada Pokdakan JanJan Spa Desa Pliwetan Kec. Palang sepanjang 283 meter.

No	Duoguom /Vogiatom	Angga	aran	Canaian (9/)	Hasil yang Disansi
INO	Program/Kegiatan	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	Hasil yang Dicapai
1	2	3	4	5	6
3	Peningkatan kelembagaan kelompok usaha perikanan budidaya	74.000.000,00	74.000.000,00	100,00	Terlaksananya kegiatan peningkatan kelembagaan kelompok usaha perikanan antara lain 1. penilaian kelas kelompok dari kelompok pemula yang naik menjadi kelompok madya kelompok usaha perikanan yang dinilai sebanyak 25 kelompok terdiri dari 22 pokdakan (pokdakan pucang anom Ds. Pucangan Kec. Montong, pokdakan mina laju sejahtera Ds. laju lo Kec. Singgahan, pokdakan sangkurian 4 Ds. kablukan Kec. Bangilan, pokdakan lele unggul Ds. Rayung Kec. Senori, pokdakan mitra omah lele Ds. Tawaran Kec. Kenduruan, pokdakan mulyo agung Ds. Tawaran Kec. Kenduruan, pokdakan kenanti jaya Ds. Kenanti Kec. Tambakboyo, pokdakan wahyu jaya Ds. Sobontoro Kec. Tambakboyo, pokdakan sendang marina Ds. Bancar Kec. Bancar, pokdakan kerapu lestari Ds. Socorejo Kec. Jenu, pokdakan jenggolo makmur Ds. Jenggolo Kec. Jenu, pokdakan sekerta Ds. Kaliuntu Kec. Jenu, pokdakan bina karya Ds. Gesikharjo Kec. Palang, pokdakan via usaha mandiri Ds. Karang Kec. Semanding, pokdakan sendang lele Ds. Mandirejo Kec. Merakurak, pokdakan borehbangle sejahtera Ds. Borehbangle Ds. Merakurak, pokdakan telaga sari Ds. Tegalsari Kec. Widang, pokdakan jaya makmur Ds. Compreng Kec. Widang, pokdakan mina jaya Ds. Klotok Kec. Plumpang, pokdakan sumber makmur Ds. Karangtinoto Kec. Rengel, pokdakan makmur Ds. sumurcinde Kec. Soko, pokdakan miftahul hukmahDs. Sukorejo Kec. Parengan) dan 3 Kugar (Kugar Uyah Ds. Dasin Kec. Tambakboyo, Kugar Bajogan Ds. Pliwetan Kec. Palang), 2. pemberian bantuan Sertifikasi Hak Atas Tanah Pembudidaya Ikan pada 100 bidang tanah pembudidaya ikan Desa kedungsoko Kec. Plumpang jumlah bidang tanah 20 KK, Desa Mrutuk kec. Widang 20 KK, Desa Widang Kec. Widang 30 kk, Desa Compreng 30 KK Kec. Widang adapun bantuan pendukung Sehat Budidaya yaitu pengadaan patok(pembatas tanah) sebanyak 400 buah, blangko 100 buah, materai 600 lembar, terlaksananya kegiatan sosialsasi pada

No	Program/Kegiatan	Angga	aran	Capaian (%)	Hasil yang Dicapai	
INO	Program/ Neglatan	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	Hasii yalig bicapai	
1	2	3	4	5	6	
					tanggal 29 oktober 2019 di Kec. Plumpang dan Widang.	
4	Bantuan Sarana Produksi dan Benih/Bibit Ikan Melalui Sistem Keramba Jaring Apung (DBHCHT)	802.786.000,00	801.628.599,00	99,86	Terlaksananya sosialisasi kegiatan bantuan sarana produksi dan benih/bibit sistem keramba jaring apung (DBHCHT) pada tanggal 26 Juni 2019 di Ruang rapat DISKANNAK TUBAN, Terdistribusinya bantuan sarana produksi benih/bibit sistem keramba jaring apung untuk 2 pokdakan kerapu lestari bancar Desa Bancar Kec. Bancar dan pokdakan kerapu bangkit Desa Bancar Kec. Bancar berupa benih kerapu cantang 4000 ekor, pakan ikan rucah 2814 kg, oli 4 botol, BBM 10 liter, KJA 1 unit 8 lubang, shading net 30 meter, drum plastik/fiber 4 unit, steerfoom 4 unit, coolbox 2 unit, keranjang plastik 4 unit, timbangan digital 2 unit, timbangan 4 unit, serok grading ukr. Besar 4 buah, vitamin 2 kg, probiotik 2 liter, ember/timbo 4 buah, gunting 8 buah, senter 2 unit, perahu fiber + mesin dan kelengkapannya, perahu fiber 2 unit, mesin perahu dan kelengkapanya 2 unit, kemudi kayu 2 unit, papan gladak 20 lembar, jangkar besi 2 unit dan terlaksanaanya pemesangan KJA ukuran sesuai yang diharapkan.	
5	Bantuan Sarana Produksi dan Ternak Dengan SIstem Integrasi (DBHCHT)	471.144.000,00	469.355.000,00	99,62	Terlaksananya bantuan sarana produksi dan ternak dengan sistem integrasi antara lain : sosialisasi kegiatan tanggal 12 April 2019, Tersalurkannya bantuan kepada 3 kelompok pembudidaya ikan (Pokdakan) : 1. pokdakan Tani Maju Gilis Desa Simorejo Kec. Widang, 2. Pokdakan Mutiara Air Desa Sidomukti Kec. Kenduruan, 3. Pokdakan Maju Makmur Desa Kanorejo Kec. Rengel adapun barang yang diserahkan yaitu : sapi PO betina bunting sebanyak 9 ekor untuk 3 kelompok, benih lele sebanyak 27.000 ekor untuk 3 kelompok, benih tanaman sebanyak 1.500 batang untuk 3 kelompok, pakan konsentrat sapi sebanyak 6.900 kg untuk 3 kelompok, mineral sapi sebanyak 72 kg untuk 3 kelompok, sarana budidaya ikan akuaponic sebanyak 18 paket untuk 3 kelompok, - Tersedia biaya karantina sapi selama 126 hri/ekor untuk 3 kelompok	

No	Duo suo un IV o sinto u	Angga	aran	Compien (0/)	Harilmana Bissasi
No	Program/Kegiatan	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	Hasil yang Dicapai
1	2	3	4	5	6
3	Program Pengembangan Perbenihan Ikan	499.500.000,00	494.466.605,23	98,99	
1	Bantuan Sarana Produksi Perbenihan untuk Pembenih Ikan dan Udang	299.500.000,00	297.724.950,00	99,41	Terlaksananya bantuan sarana produksi perbenihan untuk pembenih ikan dan udang yaitu: 1. sosialisasi kegiatan tanggal 6 maret 2019 di ruang rapat DISKANNAK TUBAN, penerima bantuan kepada 3 kelompok pembudidaya ikan (POKDAKAN) Pokdakan Mina Putra Perkasa Desa Campurejo Kec. Rengel, Pokdakan Parikesit Mandiri Desa Sumurgung Kec. Tuban, Pokdakan Bancar Lancar Jaya Desa Bancar Kec. Bancar berupa: calon induk sebanyak 9 paket, pakan calon induk lele sebanyak 270 kg, cacing sutra sebanyak 12 galon, artemia sebanyak 3 kaleng, pakan larva D7 (nori) sebanyak 3 kg, pakan larva size 1 (Mem 200-300 mm) sebanyak 3 kg, pakan larva size 2 (Mem 300-500 mm) sebanyak 3 kg, pakan larva super kecil (PF 500) sebanyak 60 kg, pakan larva (PF 1000) sebanyak 75 kg, timbangan digital sebanyak 3 unit, timbangan 10 kg sebanyak 3 unit, gelas ukur sebanyak 3 buah, vitamin E sebanyak 12 pak, vitamin C sebanyak 3 kg, vitamin A sebanyak 12 botol, vitamin B12 sebanyak 12 botol, probiotik 9 liter, seser kecil larva sebanyak 6 bh, seser besar laeva 3 bh, seser besar induk 3 bh, ember 6 bh, timba 3 bh, bak grading (BB) 3 bh, bak grading (TT) 3 bh, bak grading (larva) 9 bh, plastik LDPE 200 mikron 1,5 roll, tandon air 500 lt 3 unit, sarana kolam perbenihan yaitu: kolam PI (0,6 X 1,8 X 0,3 meter sebanyak 3 unit, filter ras 3 paket, media filter dan pendukung 3 paket, instalasi outlet RAS 3 paket, instalasi inlet RAS 3 paket, biaya perakitan 3 paket. 2. Terlaksananya kegiatan budidaya udang sistem bioflok dan bantuan sarana produksi perikanan kepada pokdakan udang barokah sukolilo Kelurahan Sukolilo Kec. Tuban berupa glondongan udang vannamei F1 120.000 ekor, pakan starter 100 kg, pakan glower 1 200 kg, pakan glower 2400 kg, pakan finishing 1.000 kg, kolam bulat d:10m; t:1,5m 4 unit, aerator Hi Blow Hp.

No	Duoguom/Vogiaton	Angg	aran	Canaian (9/)	Heeil years Diseasi
No	Program/Kegiatan	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	Hasil yang Dicapai
1	2	3	4	5	6
					280 2 unit, selang aerasi 5 roll, kran aerasi 5 pak, konektor 4 pak, pemberat 5 pak, genset 1 unit, tersedianya listrik PLN (5 KVA) 1 unit, obat-obatan, pupuk, kapur 1 paket, senter 2 unit, ancho 4 buah, atap/paranet + tiang 500 m2, pompa submersibel 4 unit.
2	Pengembangan Balai Benih Ikan (BBI)	200.000.000,00	196.741.655,23	98,37	Terlaksananya 1 paket kegiatan operasional BBI, pengadaan obatobatan, Bahan Kimia dan Pupuk, Bahan praktek/Peraga waring, paranet, oksigen, plastik, pakan ternak untuk 2 BBI (BBI Banjararum dan BBI Jojogan) dan pembangunan pagar keliling BBI Banjararum Kec. Rengel dengan panjang 121,56 meter dan tinggi pagar 210 meter.
	JUMLAH	2.675.618.000,00	2.663.323.881,59		

Sasaran Strategis : Meningkatnya pendapatan nelayan, pembudidaya ikan dan petambak garam

Indikator : Persentase peningkatan pendapatan petambak garam (%)

Target : 3,10 %

4	Program Pemberdayaan Usaha Garam Rakyat	367.000.000,00	366.279.000,00	99,80	
1	Pengembangan Usaha Garam Rakyat	367.000.000,00	366.279.000,00	99,80	Tersedianya pengadaan geoisolator sepanjang 25.380 m2 untuk penerima bantuan 5 kelompok usaha garam rakyat (Kugar) yaitu: Kugar Sekrop Desa Pliwetan Kec. Palang, Kugar Ceplek 1 Desa Cepokorejo Kec. Palang, Kugar Garok 1 Desa Ketambul Kec. Palang, Kugar Garok 2 Desa Pliwetan Kec. Palang, Kugar Gudang Garam Desa Pliwetan Kec. Palang dan pembangunan gudang garam rakyat di lokasi Desa Keatmbul Kec. Palang.
	JUMLAH	367.000.000,00	366.279.000,00		

Sasaran Strategis: Meningkatnya pendapatan peternak

Indikator : Persentase peningkatan pendapatan peternak (%)

Target :8%

No	Program/Kegiatan	Angga	aran	Capaian (%)	Hacil yang Disamai
NO	Program/ Neglatan	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	Hasil yang Dicapai
1	2	3	4	5	6
5	Program Peningkatan Produksi Peternakan	3073345000	2889456350	94,02	
1	Pengembangan Usaha Peternakan	1.268.700.000,00	1.208.907.200,00	95,29	Terlaksananya kegiatan Pengembangan Usaha Peternakan berupa akseptor IB sebanyak 134.360 ekor yang dilaksanakan di 20 Kecamatan se-Kabupaten Tuban oleh petugas Inseminasi Buatan, terlaksananya 4 (empat) kali rakortek IB, pemberian honorarium non PNS selama 1 (satu) Tahun sebanyak 62 orang, bimtek PKB / ATR oleh petugas IB dan pengadaan container N2 cair 10 liter sebanyak 5 unit dan Container lapangan N2 cair 3 liter sebanyak 2 unit dan Container lapangan N2 cair 10 liter sebanyak 5 unit dan Container lapangan N2 cair 3 liter sebanyak 8 unit.
2	Pemutakhiran Data Bidang Peternakan	151.600.000,00	146.055.000,00	96,34	Terpenuhinya data dan informasi peternakan dan kesehatan hewan berupa data populasi ternak berdasarkan struktur populasi, data fungsi peternakan dan kesehatan hewan serta data laporan perkembangan ternak bantuan pemerintah

Na	Dua sua un filo sinha un	Angga	aran	Canaian (0/)	Harilyana Biasasi
No	Program/Kegiatan	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	Hasil yang Dicapai
1	2	3	4	5	6
3	Pengembangan Sarana dan Prasarana Peternakan	500.000.000,00	495.081.150,00	99,02	Terlaksananya bimtek pengolahan pakan ternak sebanyak 1 kali tanggal 29 april 2019, terujinya sampel pakan ternak sebanyak 50 sampel, dan terpantaunya mutu pakan ternak. Terlaksananya bantuan pakan konsentrat sebanyak 67.900 kg kepada 18 kelompok penerima yaitu: Kelompok Peternak Mulyo Desa Sugihan kec. Jatirogo, Kelompok Peternak Makmur Sentosa Desa Padasan Kec. Kerek, Kelompok Peternak Subur Makmur Desa Mliwang Kec. Kerek, Kelompok Peternak Panji Desa Jenggolo Kec. Jenu, Kelompok Peternak Rahayu Desa Karanglo Kec. Kerek, Kelompok Peternak Sumber Lancar Desa Rawasan Kec. Jenu, Kelompok Peternak Sidomulyo Desa Tasikharjo Kec. Jenu, Kelompok Peternak Sumber Jelakar Desa Nguluhan Kec. Montong, Kelompok Peternak Jaya Makmur Desa Tanggulangin Kec. Montong, Kelompok Peternak Integrasi Sido Mulyo Desa Talun Kec. Montong, Kelompok Peternak Enggal Makmur Desa Tahulu Kec. Merakurak, Kelompok Peternak Sumber Urip Desa Pongpongan Kec. Merakurak, Kelompok Peternak Gemah Ripah Desa Mandirejo Kec. Merakurak, Kelompok Peternak Sumber Rejeki Desa Pucangan Kec. Montong, Kelompok Peternak Sumber Rejeki Desa Sugihan Kec. Merakurak, Kelompok Peternak Barokah Desa Sembungrejo Kec. Merakurak, Kelompok Peternak Barokah Desa Sembungrejo Kec. Merakurak, Kelompok Peternak Maju Bersama Desa Pucangan Kec. Merakurak.
4	Optimalisasi Sentra Peternakan Rakyat (SPR)	453.200.000,00	447.289.600,00	98,70	Terlaksananya bimtek optimalisasi sentra peternakan rakyat tanggal 20 mei 2019 di ruang rapat Diskannak Tuban, terlaksananya bantuan ternak kambing sebanyak 80 ekor untuk 2 kelompok peternak yaitu : Kelompok Peternak Arto Mulyo Desa Kedungrejo Kec. Kerek dan Kelompok Peternak Sumber Karyo Ternak Desa Kedungrejo Kec. Kerek. Sedangkan bantuan Ternak Itik sebanyak 800 ekor dan pakan konsentrat sebanyak 5.000 kg untuk 2 kelompok peternak yaitu : Kelompok Peternak Sumber Karya Desa Sumber Kec. Merakurak dan Kelompok Peternak

LKjIP_DINAS PERIKANAN DAN PETERNAKAN TAHUN 2019

No	Ducaren /Vegister	Angga	aran	Canaian (9/)	Hasilwang Disansi	
NO	Program/Kegiatan	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	Hasil yang Dicapai	
1	2	3	4	5	6	
					Sumber Mulyo Desa Sumber Kec. Merakurak.	
5	Bantuan Sarana Produksi dan Ternak Sapi (DBHCHT)	699.845.000,00	592.123.400,00	84,61	Terlaksananya bimtek 1 kali tanggal 29 april 2019 d kecamatan kenduruan dan bantuan sarana produksi dan ternak sapi kepada 7 (tujuh) kelompok penerima yaitu : Kelompok Perikanan dan Peternakan Taruna Bumi Desa Plumpang kec. Plumpang, Kelompok Peternak Berkah Sapi Desa Wangun Kec. Palang, Kelompok Peternak Mulyoagung Desa Mulyoagung Kec. Singgahan, Kelompok Peternak Serut Sekar Arum Desa Karangtinoto Kec. Rengel, Kelompok Perikanan dan Peternakan Taruna Mandiri Desa Kujung Kec. Widang, Kelompok Peternak Mandiri Desa Gesikan Kec. Grabagan, Kelompok Peternak Mekar Bersama Desa Menyunyur Kec. Grabagan berupa 21 ekor sapi betina bunting, pakan konsentrat 10.780 kg dan obat obatan sebagai berikut : vet oxy SB 7 botol/100 ml, injectamin 7 botol/100 ml, verm o 7 strip/12 bolus, vetadril 7 botol/100 ml, salep kulit 35 tube, salep mata 35 tube, gusanex 7 kaleng.	
6	Program Pencegahan dan Penangulangan Penyakit Hewan	339.360.000,00	337.164.987,00	99,35	, , , , , , , , , , , , , , , , , , , ,	
1	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Hewan (P3H)	97.750.000,00	96.906.430,00	99,14	Terlaksananya Pelayanan kesehatan hewan di 40 Desa di 20 Kecamatan mencapai 1.650 ekor sapi dan 103 ekor kambing/domba, pengadaan obat-obatan berupa : Multivitamin 96 botol, Vitamin dan Penguat 24 botol, Antibiotic Injeksi 48 botol, Antiparasit Bolos 30 pot, Antiparasit Kaplet 20 pot, Analgesic-antipluretik 24 botol, Antiparasite injeksi 48 botol, Obat luka spray 31 kaleng, pengadaan alat peraga pendukung kegiatan pelayanan kesehatan hewan berupa : Spuit 10 ml sebanyak 2 pak, Spuit 5 ml sebanyak 2 pak, Masker earloop sebanyak 4 pak, sarung tangan sebanyak 5 pak, hand santiser sebanyak 9 botol, hand wosh sebanyak 1 buah,tisu roll sebanyak 8 bh, gel ice sebanyak 6 bh.	

LKjIP_DINAS PERIKANAN DAN PETERNAKAN TAHUN 2019

No	Duoguom /Vogintom	Angga	aran	Canaian (9/)	Hasil yang Bisansi
NO	Program/Kegiatan	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	Hasil yang Dicapai
1	2	3	4	5	6
2	Penanganan Gangguan Reproduksi	145.750.000,00	144.917.707,00	99,43	Terlaksananya pelayanan penanganan gangguan reproduksi dengan target aseptor Gangrep sebanyak 3.500 ekor di 44 Desa di 20 Kecamatan, pengadaan obat-obatan berupa : Vitamin ADE 144 botol, hormon reproduksi 24 botol, Antiparasit Bolos 51 pot, synthetik prostaglandin 60 vial, premix 60 pak.
3	Optimalisasi Pengamatan dan Pelayanan Kesehatan Hewan	95.860.000,00	95.340.850,00	99,46	Terlaksananya kegiatan optimalisasi pengamatan dan pelayanan kesehatan hewan berupa - Bimbingan teknis pengamatan dini penyakit hewan dan pengendaliannya untuk petugas kesehatan hewan sebanyak 21 orang, Pengujian spesimen untuk beberapa penyakit hewan sebanyak 1.137 pengujian spesimen antara lain Hasil Pengujian Feses untuk Penyakit Parasit Saluran Pencernaan (Helminthiasis/Cacingan dan Coccidiosis) di 31 desa 19 Kecamatan, Hasil Pengujian Ulas Darah untuk Penyakit Parasit Darah (Trypanosomiasis, Babesiosis) di 30 Desa 19 Kecamatan, Hasil Pengujian Rose Bengal Test untuk Penyakit Brucellosis di 5 Desa 4 Kecamatan, Hasil Pengujian Eliisa untuk Penyakit Bovine Viral Diarrhea (BVD) di 2 Desa di 1 Kecamatan, Hasil Pengujian Elissa untuk Penyakit Infectious Bovine Rhinotrakheitis (IBR) di 4 Desa 3 Kecamatan, - Pengadaan post mortem kits (peralatan bedah bangkai) sebanyak 1 unit, - Pengadaan metricheck untuk deteksi penyakit endometritis sebanyak 5 unit, dan Laporan tahunan dan peta penyakit hewan.
7	Program Pengawasan Kesehatan Masyarakat Veteriner	9.456.827.924,69	9.293.625.903,69	98,27	

No	Dua mana Mariatan	Angga	iran	Canaian (0/)	Hasilwaya Bisansi
No	Program/Kegiatan	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	Hasil yang Dicapai
1	2	3	4	5	6
1	Optimalisasi Rumah Potong Hewan (RPH)	7.306.827.924,69	7.200.259.768,50	98,54	Terlaksananya kegiatan optimalisasi RPH berupa pembangunan gedung tempat pemotongan ternak ruminansia kecil sebanyak 1 unit di kelurahan Mondokan Kec. Tuban, tersedianya pengadaan sarana RPH sebanyak 1 paket yaitu gerobak dorong 1 unit, uji kadar air daging 1 unit, timbangan karkas di atas rel 1 buah, timbangan meja 2 bbuah, timbangan sapi hidup 1 unit, timbangan gantung 2 unit, timbangan lantai 1 unit, restraining box hidrolik 2 unit, electric hoist + parenting 8 unit, skinning cradle 2 unit, platform manual tinggi 2 unit,platform manual rendah 1 unit, platform hidrolik 3 unit, gergaji pembelah dada 1 unit, gergaji pembelah punggung 1 unit, zip saw 1 unit, meet hanger hook 66 unit, alat pembersih rumen 1 buah, meja stainles stell lengkap dengan chopping block 1 unit, sterilisasi pisau 3 unit, bone saw 1 init, instalasi incenerator termasuk atap dan cerbong 1 unit, railing system 1 unit, crandle stainles stel 5 paket, vacum packing 1 unit, offal troly 4 unit, golok belah 7 unit, alat pembuka kulit 1 unit, meja penanganan jeroan 1 unit, sarung tangan steinles stel 3 unit, celemek bahan stenles stel 2 buah, rak hook 1 unit, mesin straping karton 1 unit, meja/tangga pemeriksaan 7 unit, konveyor jeroan + bak penerimaan jeroan 1 unit, meja penyembelih ternak kecil stainles stel 1 unit, rak penimpanan 12 unit, lemari loker 9 pintu 1 unit, lemari loker 6 pintu 1 unit, pompa air semprotan ari bertekanan tinggi 2 unit, pompa air beserta instalasinya 2 unit, generator kapasitas besar 1 unit, kursi tunggu 2 unit, AC 1 pk 6 unit, mesin pembersih sepatu boot 1 unit, bak sampah 60 ltr 2 buah, bak troly sampah 200 ltr 2 buah, tirai pvc curtain 1 paket, wastafel stainles 2 unit, exhaust diameter 1000 mm 2 unit, blower fan 2 unit, lemari alat 1 unit.

Nia	Dua sua ma / Masiatana	Angga	iran	Compien (0/)	Heell warra Discussi	
No	Program/Kegiatan	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	Hasil yang Dicapai	
1	2	3	4	5	6	
2	Optimalisasi Pengawasan Kesehatan Masyarakat Veteriner	150.000.000,00	146.734.000,00	97,82	Terlaksananya kegiatan Optimalisasi Pengawasan Kesehatan Masyarakat Veteriner yaitu 1. Pembinaan di Tempat Pemotongan Ayam (TPA) pada bulan April – Mei 2019 (TPA di Kec. Tuban, TPA di Kec. Palang, TPAdi Kec. Kerek, TPA di Kec. Soko, Pasar Tambakboyo, pasar Jenu, Pasar Rengel, pasar Plumpang, Pasar Soko, pasar Merakurak, Pasar baru Tuban, pasar pramuka), 2. Pembinaan pada Kelompok budidaya Ayam Joper bulan Juni – Juli 2019 (Kelp. peternak miftahu dunyadan kelp. asroru Desa Sukorejo Kec. Parengan, kelp. peternak nurul hasan Desa Kedungmulyo Kec. Bangilan, Kelp. as sa'adah Desa Wotsogo Kec. Jatirogo, Kelp. peternak I nurul amin dan klep. peternak II nurul amin Desa Sukolili Kec. Bancar, kelp. peternak al madinah I, II, III Desa Jatisari Kec. Senori, Kelp. peternak al ghina dan kelp. peternak as salam Desa Bejagung Kec. Semanding, Kelp. peternak al qoirot, kelp. al ihsan, kelp. al ghuroba, kelp. al hikmah, kelp. barokah Desa Minohorejo Kec. Widang, kelp. peternak al barokah Desa Kedungjambe Kec. Singgahan), 3. Tanggal 9 Juli 2019 diadakan Bimbingan Teknis Penerapan Biosekuriti pada Peternakan Ayam sebayak 40 orang, 4. Tanggal 30 Juli 2019 diadakan Pelatihan Juru Penyembelihan Halal (JULEHA) yang diikuti para Juru Sembelih Ternak Besar (Sapi/Kambing) sebanyak 40 orang, 5. Pemantauan dan pemeriksaan Hewan Qurban, 6. Pembinaan pada Tempat Pemotongan Hewan (TPH) Sapi di 7 Kecamatan (TPH Bangilan, Singgahan, Merakurak, Kerek, Soko, Plumpang, Jatirogo).	
3	Pembangunan Rumah Potong Hewan Ruminansia (DAK)	2.000.000.000,00	1.946.632.135,19	97,33	Terlaksananya kegaitan pembangunan rumah potong hewan ruminansia berupa pembangunan gedung RPH-R Modern sebanyak 1 unit di lokasi kelurahan Mondokan Kecamatan Tuban	
	JUMLAH	12.869.532.924,69	12.520.247.240,69			

Sasaran Strategis: Meningkatnya tingkat konsumsi ikan dan protein masyarakat

Indikator : Tingkat Konsumsi Ikan (kg/kapita/tahun)

No	Program/Kegiatan	Angga	aran	Canaian (9/)	Hasil yang Disansi
INO	Program/ Neglatan	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	Hasil yang Dicapai
1	2	3	4	5	6
	Target : 38,60 %				
8	Program Optimalisasi Pengolahan dan Pemasaran Produk Hasil Perikanan	734.000.000,00	715.002.000,00	97,41	
1	Pemberdayaan Kelompok Pengolahan dan Pemasaran Produk Perikanan	200.000.000,00	188.105.200,00	94,05	Terlaksananya kegiatan Pemberdayaan Kelompok Pengolahan dan Pemasaran Produk Perikanan antara lain: 1. Terlaksananya pemilihan duta Gemarikan tingkat provinsi Jawa Timur, lomba koki cilik, lomba mewarnai, lomba fotograf dan rangkaian kegiatan Gemarikan tanggal 25-26 Pebruari 2019 dengan sosialisasi diikuti oleh 500 peserta siswa siswi SD dan IBU PKK di PLAZA IKAN IKAN TUBAN dan lomba cipta menu ikan tingkat kabupaten yang di ikuti oleh 20 kecamatan se - Kabupaten Tuban. 2. Terlaksananya pengawasan dan pembinaan mutu ikan di 43 unit pengolah ikan meliputi: data umum UMKM, aspek teknis (lokasi, bangunan, tata letak, peralatan pengolahan, penerapan sanitasi dan higienis, pengelolaan produksi, pengemasan dan pelabelan seta pengelolaan limbah. 3. Terlaksananya pembinaan dan pengembangan usaha kelompok pengolah dan pemasar hasil perikanan terhadap pembinaan kelompok dan penilaian kelas kelompok.

NI-	Dun many // arintan	Anggar	an	Consider (0/)	Hasilwaya Bisansi
No	Program/Kegiatan	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	Hasil yang Dicapai
1	2	3	4	5	6
2	Pengembangan Sarana dan Prasarana Pengolahan dan Pemasaran Produk Perikanan	400.000.000,00	393.130.300,00	98,28	Terlaksananya kegiatan Pengembangan Sarana dan Prasarana Pengolahan dan Pemasaran Produk Perikanan berupa sosialisasi kegiatan dan tersalurkannya bantuan sarana prasarana pengolahan produk perikanan kepada 3 poklahsar yaitu Poklahsar Makmur Kelurahan Karangsari Kecamatan Tuban berupa 7 unit Freezer, 16 Unit Coolbox, 40 unit keranjang ikan, 20 buah pisau, 20 buah talenan, 10 buah dandang kukus, 10 buah kompor gas, 40 buah bak cuci, 10 unit timbangan kodok, Poklahsar Majoe Bersama Kelurahan Baturetno Kecamatan Tuban berupa 1 unit spinner pengering minyak, 5 buah hand sealer, 2 unit timbangan digital, 3 unit meja preparasi, 5 unit wajan, 5 buah dandang kukus segiempat, 5 buah kompor gas, 4 buah dandang presto, 5 unit box container, Poklahsar Barokah Gadon Kelurahan Baturetno Kecamatan Tuban berupa, 10 unit paket mesin pengolah terasi dan 10 unit kulkas dan d. Terlaksananya pengadaan barang alat pengolah dan pemasar produk perikanan di kedai Nelayan Plaza Ikan Tuban berupa Rak Single sudut 2 set, Rak joint 10 unit,Rak double start 3 set, Rak joint 9 unit, rak end 6 set, shelving + bracket 6 pcs, Mika Harga 120 pcs, Meja Kasir + Shelving P150 1 set, Rak Rokok/Kosmetik P90 1 set, Komputer Kasir (Komputer, UPS, Software Kasir Server Klien) 1 set, Scanlogic Barcode 1 set, Printer Kasir Epson Man Auto 1 set, Cash Drawer 1 set, Printer Barcode 1 set, Basket Mie Instant / Chiki Susun 4 1 set, Keranjang Belanja 30 pcs, Standing Floor 1 set, Rak Buah / Sayur P200 x L92 x T45 1 set, Keset/karpet anti selip berlobang 46 pcs, Showcase Glasses 500 ltr 2 pcs, Freezer Box 600 lt 2 pintu 2 pcs, Showcase Glasses 192 ltr 3 pcs, Facum Package Kap 30 Kg 1 pcs, Facum Package Kecil 1 pcs.

LKjIP_DINAS PERIKANAN DAN PETERNAKAN TAHUN 2019

No	Program/Kegiatan	Angga	aran	Capaian (%)	Hasil yang Disanai
NO	Program, Regiatan	Pagu	Realisasi	Сараіан (%)	Hasil yang Dicapai
1	2	3	4	5	6
3	Optimalisasi Laboratorium Perikanan	134.000.000,00	133.766.500,00	99,83	Terlaksananya identifikasi pengujian produk hasil perikanan yang mengandung formalin, borak, rodhamin, H2O2 dengan sasaran pedagang ikan asap di plaza ikan serta ikan hasil tangkapan di TPI Bulu, Glondonggede, Palang, Soko, Singgahan dan TPI Karangagung. Tersedianya pengadaan bahan kimia untuk uji kualitas air sbb: amonia test 2 kit, alkalinitas test 1 kit, nitrite test 2 kit, phospat test 1 kit, DO test 2 kit, fe test 1 kit, pengadaan bahan kimia uji penyakit ikan yaitu: reagen PCR 2 set. Pengadaan bahan kimia untuk uji formalin yaitu: perangkat preparasi deteksi formalin 3 set, rhodamin test kits 3 set, boraks test kit 2 set, H2O2 test kit 1 set.
	JUMLAH	734.000.000,00	715.002.000,00		

 ${\bf Sasaran\ Strategis}\ :\ {\bf Meningkatnya\ tingkat\ konsumsi\ ikan\ dan\ protein\ masyarakat}$

Indikator : Tingkat Konsumsi Protein Daging, Susu, Telur (kg/kapita/th)

Target : 3,15 %

9	Program Optimalisasi Pengolahan dan	130.000.000,00	129.145.200,00	99,34	
	Pemasaran Produk Hasil Peternakan				
1	Ekspose Pengolahan dan Pemasaran Produk Hasil Peternakan	130.000.000,00	129.145.200,00	99,34	Terlaksananya sosialisasi Gerakan Makan Telur Minum Susu Putra Putri Indonesia (Gemarampai) sebanyak 1 kali yaitu pada tanggal 09 Oktober 2019 di Lapangan 17 Agustus Desa Bangilan Kecamatan Bangilan dengan jumlah peserta 1.250 orang dan pembagian paket gizi untuk Anak usia sekolah, bapak / ibu guru TK/RA/KB peserta kegiatan dan ibu-ibu PKK Se-Kecamatan Bangilan Kabupaten Tuban sebanyak 1.000 anak
	JUMLAH	130.000.000,00	129.145.200,00		

Sasaran Strategis : Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Perikanan dan Peternakan

Indikator : Nilai AKIP perangkat daera

Target : BB

NI-	Duo suom / Vosinton	Angga	ıran	Canaian (0/)	Harilyana Biasasi
No	Program/Kegiatan	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	Hasil yang Dicapai
1	2	3	4	5	6
10	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	346.429.588,00	275.016.943,00	79,39	
1	Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Aparatur	212.329.588,00	150.664.143,00	70,96	Terlaksananya peningkatan sumber daya aparatur yang mengikuti kompetensi sebanyak 83 ASN, 131 non ASN dan 1 instruktur senam selama 1 tahun
2	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	134.100.000,00	124.352.800,00	92,73	Tersedianya pakaian dinas harian (PDH) 83 Stel dan pakaian sipil resmi (PSR) 6 stel, 131 stel Hitam Putih dan 214 stel pakaian olahraga
11	Program Peningkatan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	223.893.000,00	206.572.250,00	92,26	
1	Koordinasi dan Penyusunan Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi, Pelaporan dan Publikasi Kinerja Perangkat Daerah	68.193.000,00	61.534.600,00	90,24	Terlaksananya bimtek pendampingan penyusunan perencanaan daerah dan perangkat daerah tahun 2020 tanggal 13 desember 2019 di gets hotel malang dan tersusunnya perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi, Pelaporan dan Publikasi Kinerja sebanyak 6 dokumen (LKPJ, LKJIP, LPPD, Renja, PK, Dalev)
2	Fasilitasi Kinerja Pengelolaan Keuangan Perangkat Daerah	155.700.000,00	145.037.650,00	93,15	Tersusunnya perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi, Pelaporan dan Publikasi Kinerja sebanyak 9 dokumen (Neraca, CaLK, LRA Tahunan, LRA Triwulan, LRA Semesteran, LO, Perubahan Ekuitas, Prognosis, Lap Fungsional Bulanan).
12	Program Peningkatan Kinerja Administrasi Perkantoran	1.589.650.000,00	1.424.724.060,00	89,63	
1	Penyediaan Jasa Perkantoran	563.500.000,00	476.274.155,00	84,52	Tersedianya jasa perkantoran selama 1 (satu) tahun
2	Penyediaan Peralatan Kantor	154.300.000,00	137.521.900,00	89,13	Tersedianya bahan dan peralatan perkantoran selama 1 (satu) tahun
3	Pemeliharaan Rutin Sarana Prasarana Perkantoran	385.000.000,00	357.955.904,00	92,98	Tersedianya pemeliharaan Rutin Sarana dan Prasarana Perkantoran selama 1 (satu)
4	Pengadaan Sarana dan Prasarana Perkantoran	308.300.000,00	274.486.000,00	89,03	Tersedianya pengadaan sarana dan prasarana perkantoran berupa: alat - alat kantor (finger print), pengadaan alat pendingin (AC), Pengadaan alat rumah tangga (televisiLCD, pengadaan peralatan personel komputer (printer LX310), Pengadaan peralatan visual proyektor + attchment dan sound system

LKjIP_DINAS PERIKANAN DAN PETERNAKAN TAHUN 2019

No	Program /Vagiatan	Anggaran		Canaian (9/)	Hasil yang Disanai
NO	Program/Kegiatan	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	Hasil yang Dicapai
1	2	3	4	5	6
5	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	178.550.000,00	178.486.101,00	99,96	Terselengaranya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah selama 1 Tahun
	JUMLAH	2.159.972.588,00	1.906.313.253,00		
	TOTAL	22.992.800.512,69	21.345.512.626,96		

Sumber: Dinas Perikanan dan Peternakan Kab. Tuban Tahun 2019

Tabel 10. Realisasi Tugas Pembantuan/ Bantuan Kementerian dan Provinsi Jawa Timur Tahun 2019

No	Dogge Hulaum	Drogram /Vagistor	Angga	aran	%	Hasil your diseasi
No	Dasar Hukum	Program/Kegiatan	Pagu	Realisasi	%	Hasil yang dicapai
1	2	3	4	5	6	7
A.	TUGAS PEMBANTUAN KEP.144/MEN/KU.61 1/2018 Tanggal 5 Desember 2018	Program Pengelolaan Ruang Laut	1.270.000.000,00	1.235.579.758,00	97,29	
		Kegiatan Penataan dan Pemanfaatan Jasa Kelautan	1.270.000.000,00	1.235.579.758,00	97,29	
I		Sarana dan Prasarana Usaha Garam Rakyat	1.270.000.000,00	1.235.579.758,00	97,29	
		Administrasi kegiatan usaha garam rakyat	382.860.000,00	379.930.223,00	99,23	
		Operasional kegiatan	207.860.000,00	207.788.023,00	99,97	Terlaksananya operasional kegiatan Pugar tahun 2019
		Sosialisasi Daerah	50.000.000,00	49.916.400,00	99,83	Terlaksananya sosialisasi daerah kegiatan Pugar tahun 2019
		Rembug Daerah	40.000.000,00	39.988.400,00	99,97	Terlaksananya rembug daerah sebanyak 3 kali
		Review Usaha Garam Rakyat	50.000.000,00	47.520.000,00	95,04	Terlaksananya review usaha garam rakyat kegiatan Pugar tahun 2019
		Peningkatan kapasitas koperasi garam	35.000.000,00	34.717.400,00	99,19	Terlaksananya bimtek sebanyak 3 kali peningkatan kapasitas koperasi garam
		Bantuan Sarana Prasarana Usaha Garam Rakyat	887.140.000,00	855.649.535,00	96,45	_

NI-	Dagar Heleen	Bus susur (Vasistan	Angga	ran	%	Useil considirensi
No	Dasar Hukum	Program/Kegiatan	Pagu	Realisasi	%	Hasil yang dicapai
1	2	3	4	5	6	7
		Pengadaan Sarana dan	650.000.000,00	620.869.535,00	95,52	Terlaksananya pengadaan sarana
		Prasarana				dan prasaran berupa pengedaan
						mesin pompa air untuk koperasi
						pugar ronggolawe makmur Desa
						Dasin Kecamatan Tambakboyo
						sebagai berikut : Diesel 30 PK 1 unit,
						Pompa Air 6' 1 unit, Pompa Portable
						5,5 P 6 unit, Selang Spiral 6' 10
						meter, Pipa PVC 6' AW 4 batang,
						Sambungan Pipa 6' 3 buah, Knee 6'
						2 buah, Selang Spiral 2'1 roll,
						Pangkon Diesel 30 Pk 1 buah, Olie
						Mesin Diesel 20 liter, Solar 25 liter,
						Pertalite 25 liter. Terlaksananya
						pengadaan geoisolator seluas
						24.000 m2 yang akan diserahkan
						kepada Koperasi Pugar Ronggolawe
						Makmur Desa Dasin Kecamatan
						Tambakboyo
		Fasilitas Sarana dan Prasarana	237.140.000,00	234.780.000,00	99,00	Terlaksananya fasilitas sarana dan
		Usaha Garam Rakyat				prasarana usaha garam rakyat yaitu
						jasa konsultansi perencanaan
						rekonsiliasi/integrasi pegaraman
						Desa Dasin kecamatan Tambakboyo
						pekerjaan membuat gambar
						perencanaan integrasi lahan di Ds.

NI-	Danes Halans	Due sue us /// e sie tou	Anggar	ran	%	Haril ways disagnai
No	Dasar Hukum	Program/Kegiatan	Pagu	Realisasi	%	Hasil yang dicapai
1	2	3	4	5	6	7
						Dasin Kecamatan Tambakboyo seluas 17,2293 ha. Rekonsiliasi/integrasi pegaraman Desa Dasin kecamatan Tambakboyo pekerjaan pembangunan integrasi lahan di Ds. Dasin Kecamatan Tambakboyo seluas 17,2293 ha yang akan diserahkan kepada Koperasi Pugar Ronggolawe Makmur yang beralamat di Desa Dasin Kecamatan Tambakboyo
В.	BANTUAN PROVINSI JAWA TIMUR					Tambaksoyo
		Bantuan budidaya udang	Paket	Paket		Pompa dan kelengkapannya 1 unit, Pakan udang 650 kg, Benih tokolan 100.000 ekor1. Pokdakan Mina Oepoyo Makmur Desa Temaji Kec. Jenu2. Pokdakan Sri Rahayu Desa Simorejo Kec. Widang
		Bantuan Mesin Pembuat Pakan	Paket	Paket		Mesin Pakan 1 uni tPokdakan Via Usaha Mandiri Desa Karang - Semanding
		Pengadaan Paket Kawasan Agropolitan Udang Vannamei	Paket	Paket		Benih udang vannamei 280.000 ekor, pakan udang 2240 kg, timbangan pakan udang 10 kg 4 buah, keranjang panen 12 buah Pokdakan Tirto Mujur Desa Sugihwaras Kec. Jenu

NI -	Danes Halana	Due and the sisten	Anggar	an	0/	Heath rough disease:
No	Dasar Hukum	Program/Kegiatan	Pagu	Realisasi	%	Hasil yang dicapai
1	2	3	4	5	6	7
		Pengadaan paket pakan	Paket	Paket		Benih patin 125.000.000 ekor, pakan 75 kg, GL 1 sebanyak 2 sak,Hg sebanyak 8 sak, Hg 3 sebanyak 65 sak dan paket pompa honda lengkap dengan selang Kelompok Agro Permata Nila Kel. Sidorejo Kec. TubanKelompok Agro Permata Nila Kel. Sidorejo Kec. Tuban
		Budidaya Ternak	Paket	Paket		Rehab kandang sapi. Kelompok Sidomulyo Ds. Tawaran – Kenduruan 2. Kelompok Sumber rahayu Ds. Mojomalang - Parengan
		Bantuan budodaya sapi potong	Paket	Paket		Pengadaan Sapi PO Betina Kelompok Barokah Ds. Tergambang - Bancar
C.	BANTUAN KEMENTERIAN					
1	Kementerian Kelautan dan Perikanan	Bantuan Benih Kerapu	Paket	Paket		Bantuan benih Kerapu 5000 ekor dari BBAP Situbondo kepada Pokdakan Sendang Marina Bancar Ds. Bancar Kec. Bancar
		Bantuan Pakan Ikan	Paket	Paket		Bantuan pakan Ikan 3000 kg dari BBAP Situbondo untuk Pokdakan Prima Makmur Ds. Jenggolo Kec. Jenu

	Daniel I	B ///	Anggara	an	0/	Hard and discount
No	Dasar Hukum	Program/Kegiatan	Pagu	Realisasi	%	Hasil yang dicapai
1	2	3	4	5	6	7
		Bantuan Benih Udang Vannamei	Paket	Paket		Bantuan tokolan Udang Vannamei 125 ekor dari BBAP Situbondo untuk 8 pokdakan 1. Pokdakan Sumber Rezeki (Hanto) Ds. Mlangi Kec. Widang, 2. Pokdakan Rowo Agung (Rohadi)Ds. Widang Kec. Widang, 3. Pokdakan Jaya Makmur (Cukyanto) Ds. Compreng Kec. Widang, 4. Pokdakan Rowo Mulyo (Sogiran) Ds. Compreng Kec. Widang, 5. Pokdakan Sampurna 3 (Matari) Ds. Kedungsoko Kec. Plumpang, 6. Pokdakan Bahagia (Kundari) Ds. Simorejo Kec. Widang, 7. Pokdakan Sido Makmur (Suwarno) Ds. Mrutuk Kec. Widang, 8. Pokdakan Tani Maju (Ahmad Su'udi) Ds. Simorejo Kec. Widang.
		Bantuan Benih Udang Vannamei	Paket	Paket		Bantuan dari BBAP Situbondo berupa Glondongan Udang 896.000 ekor Pokdakan Mina Mekar Sari Ds. Siwalan Kec. Jenu, Glondongan Udang 600.000 ekor Pokdakan Tani Manunggal Kecamatan Jenu, Pokdakan Ulam Jaya Ds. Magersari Kec. Plumpang gelondongan udang 217.000 ekor, Pokdakan Rowo Agung Ds. Temangkar Kec. Widang gelondongan udang 414.000 ekor, Pokdakan Mina Sari Makmur Ds. Gesikharjo Kec. Palang

Na	Decer Holoma	Duaguaga /Vagiatas	Angga	ran	%	Hasil ways disays:
No	Dasar Hukum	Program/Kegiatan	Pagu	Realisasi	%	Hasil yang dicapai
1	2	3	4	5	6	7
						gelondongan udang 792.000 ekor.
		Bantuan Induk Udang Vaname	Paket	Paket		Bantuan induk Udang Vanamei sebanyak 700 induk betina dan 300 induk jantan dari Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan (BPIU2K) Karangasem Bali untuk Pokdakan Ksatria Mas Ds. Jenu Kec. Jenu, dan bantuan induk betina dan induk jantan (500 pasang)Pokdakan Vannamei Jaya Ds. Tasikmadu Kec. Palang
2	Kementerian Pertanian	Bantuan Irigasi perpompaan (PSP)	78.000.000,00	78.000.000,00	100	Bantuan Langsung berupa uang tunai kepada kelompok 1. Kelompok Timbul Lestari Ds. Grabagan Kec. Grabagan 2. Kel Tunas Mulia Ds. Bulurejo Rengel

BAB IV PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tuban disusun berdasarkan Kebijakan Umum Anggaran (KUA - PPAS) Tahun Anggaran 2019, serta Perjanjian Kinerja Tahun 2019 sebagai pelaksanaan akuntabilitas kinerja instansi serta dalam rangka perwujudan *good governance*.

Secara umum penyelenggaraan urusan perikanan dan Peternakan di Kabupaten Tuban menunjukkan hasil yang cukup menggembirakan karena telah tercapainya Indikator Kinerja Daerah Tahun 2019 sebagaimana yang direncanakan, namun dalam beberapa hal masih terdapat permasalahan yang membutuhkan perhatian sekaligus upaya penyelesaiannya, diantaranya:

- Peternak memelihara sapi hanya sebagai pekerjaan sambilan sehingga manajemen pemeliharaan baik kandang, kesehatan maupun reproduksinya masih belum dilaksanakan dengan baik;
- Ketersediaan pakan berkualitas sepanjang tahun belum bisa terpenuhi dan ketersediaan hijauan segar berkualitas hanya tersedia di musim penghujan sedangkan pada musim kemarau sapi hanya diberi pakan jerami padi;
- Peternak tidak mau untuk mengumpulkan ternaknya apabila dilakukan pengobatan masal atau gratis jadi pelayanan bersifat door to door sehingga pelayanan tidak optimal;
- 4. Sangat terbatasnya tenaga medis dan paramedis veteriner;

Langkah yang akan dilakukan Dinas Perikanan dan Peternakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah sebagai berikut :

- 1. Pelayanan pengobatan, surveilance dan pencegahan penyakit harus tetap dilaksanakan;
- 2. Memberikan penyuluhan kepada peternak dan pengambilan sempel untuk mengetahui kesehatan hewan ternak;

- 3. Pelaksanaan kesehatan hewan dilakukan dengan cara petugas mendatangi lokasi dari kandang ke kandang lainnya;
- Diupayakan menambah tenaga medis dan paramedis veteriner veteriner sehingga pelayanan dapat semaksimal mungkin (minimal satu kecamatan 1 medis dan 2 para medis veteriner;

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2019 Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tuban, diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan, sebagai penyempurnaan dokumen perencanaan dan pelaksanaan program kegiatan periode yang akan datang, serta penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.



Lampiran 1. Produksi Perikanan dan Peternakan Tahun 2019

Tabel 1. Produksi Budidaya Laut Menurut Jenis Ikan Tahun 2019

No	Jenis Ikan	Produksi (ton)	Nilai Produksi (Rp)
1	Bandeng		
2	Belanak		
3		2.72	220 045 000 00
	Kerapu	2,72	230.015.000,00
4	Kakap		
5	Baronang		
6	Ikan Lainnya		
7	Udang Windu		
8	Udang Putih		
9	Udang Api-api		
10	Udang Barongn / Lobster		
11	Udang Vaname		
12	Udang Rostis		
13	Udang Lainnya		
14	Kepiting		
15	Rajungan		
16	Kerang Darah		
17	Remis		
18	Tiram		
19	Teripang		
20	Binatang air lainnya		
21	Rumput Laut		
22	Tanaman air lainnya		
	JUMLAH	2,72	230.015.000,00

Tabel 2. Produksi Budidaya Tambak Menurut Jenis Ikan Tahun 2019

No	Jenis Ikan	Produksi (ton)	Nilai Produksi (Rp)
1	Nila	1.117,50	18.307.802.000
2	Mujahir	52,29	648.682.000

No	Jenis Ikan	Produksi (ton)	Nilai Produksi (Rp)
3	Tawes		
4	Bandeng	4.151,18	72.954.138.000
5	Belanak		
6	Kerapu	83,64	7.211.200.000
7	Kakap	10,64	499.845.000
8	Baronang		
9	Ikan Lainnya	255,05	1.815.400.000
10	Udang Windu	51,58	3.868.800.000
11	Udang Putih		
12	Udang Api-api		
13	Udang Vanamei	7.406,27	364.207.590.000
14	Udang Barongn / Lobster		
15	Udang Rebon		
16	Udang Lainnya	513,44	13.172.900.000
17	Kepiting		
18	Rajungan		
19	Binatang air lainnya		
20	Rumput Laut		
21	Tanaman air lainnya		
	JUMLAH	13.641,63	482.686.357.000,00

Tabel 3. Produksi Budidaya Kolam Menurut Jenis Ikan Tahun 2019

No	Jenis Ikan	Produksi (ton)	Nilai Produksi (Rp)
1	Mas	1.100,26	17.699.927.000
2	Nila	1.460,65	24.838.835.500
3	Mujahir		
4	Gurami	4,97	149.160.000
5	Tawes	943,54	14.134.566.500
6	Patin	429,62	6.768.280.000
7	Lele	6.512,27	110.708.505.000
8	Sidat		
9	Sepat Siam		
10	Tambakan		

No	Jenis Ikan	Produksi (ton)	Nilai Produksi (Rp)
11	Bawal	412,40	6.778.416.000
12	Gabus	14,59	729.700.000
13	Belut		
14	Ikan Lainnya	202,00	2.035.381.500
15	Udang Galah		
16	Siput		
17	Kodok		
18	Binatang air lainnya		
	JUMLAH	11.080,32	183.842.771.500,00

Tabel 4. Produksi Budidaya Sawah Tambak Menurut Jenis Ikan Tahun 2019

No	Jenis Ikan	Produksi (ton)	Nilai Produksi (Rp)
1	Mas	1.343,12	20.560.410.000
2	Nila	1.536,34	26.220.230.000
3	Mujahir		
4	Tawes		
5	Patin	1.781,82	23.582.255.000
6	Lele	51,83	809.921.000
7	Gabus	297,30	5.054.168.000
8	Belut		
9	Bandeng		
10	Udang Windu		
11	Udang Vannamei		
12	Ikan Lain	1,48	70.125.000
13	Udang lain	5.052,91	79.513.660.000
	JUMLAH	153,28	1.525.434.000,00

Tabel 5. Produksi Budidaya Karamba Menurut Jenis Ikan Tahun 2019

No	Jenis Ikan	Produksi (ton)	Nilai Produksi (Rp)
1	Mas	527,34	8.632.527.000
2	Nila	680,61	11.676.781.000
3	Mujahir	-	-
4	Gurame	-	-

No	Jenis Ikan	Produksi (ton)	Nilai Produksi (Rp)
5	Tawes	-	-
6	Patin	152,61	2.649.418.000
7	Lele	787,97	13.314.987.000
8	Sidat	-	-
9	Sepat Siam	-	-
10	Tambakan	-	-
11	Bawal	92,22	1.578.475.000
12	Gabus	-	-
13	Belut	-	-
14	Bandeng	-	-
15	Ikan Lainnya	-	-
16	Udang Galah	-	-
17	Udang Lainnya	-	-
18	Binatang air lainnya	-	-
	JUMLAH	2.240,75	37.852.188.000,00

Tabel 6. Produksi Benih Tingkat Kabupaten/ Kota Tahun 2019

No.	Jenis ikan	Produksi (.000 Ekor)	Nilai Produksi (Rp.000)
1	Bawal		
2	Gurame		
3	Kerapu	389.985	2.260.840.750
4	Lele	13.451.920	1.992.138.250
5	Ikan Mas, Karper	315.630	47.344.500
6	Nila	1.671.830	167.183.000
7	Patin		
8	Tawes	795.945	59.695.875
9	Udang Vanamei, udang Galah	2.652.678.439	15.815.824.490
10	Udang Windu	1.207.541.251	12.487.672.084
	JUMLAH	3.876.845.000	32.830.698.949,00

Tabel 9. Populasi Ternak Berdasarkan Komoditas Tahun 2019

INDIKATOR KINERJA		KOMODITAS	REALISASI 2019
Populasi	1	Sapi potong	344.243
	2	Sapi perah	63
	3	Kerbau	1.008
	4	Kuda	95
	5	Kambing	144.496
	6	Domba	95.843
	7	Babi	303
	8	Ayam Buras	1.647.673
	9	Ayam ras petelur	566.619
	10	Ayam ras pedaging	14.390.864
	11	Itik	65.739
	12	Entog	127.992
	13	Kelinci	16.061
	14	Burung Puyuh	24.952
	15	Burung Dara/ Merpati	117.874
		JUMLAH	17.543.825

Tabel 10. Produksi Ternak Berdasarkan Komoditas Tahun 2019

INDIKATOR KINERJA		KOMODITAS	REALISASI 2019
Produksi	1	Daging (Kg)	21.378.474,52
	2	Telur (Kg)	7.375.626,70
	3	Susu (Kg)	123.019,22
		JUMLAH	28.877.120,40

Tabel 11. Konsumsi Ternak Berdasarkan Komoditas Tahun 2019

INDIKATOR KINERJA	KOMODITAS		REALISASI 2019	
Konsumsi	1	Daging (Kg/Kap/thn)	16,44	
	2	Telur (Kg/kap/thn)	5,67	
	3	Susu (Kg/kap/thn)	0,095	
		JUMLAH	22,21	

Tabel 12. Konsumsi Protein Ternak Berdasarkan Komoditas Tahun 2019

INDIKATOR KINERJA		KOMODITAS	REALISASI 2019
Konsumsi Protein	1	Protein daging (Kg/kap/thn)	2,7792
	2	Protein telur (Kg/kap/thn)	0,7319
	3	Protein susu (Kg/kap/thn)	0,0030
		JUMLAH	3,51

Lampiran 2.

PERJANJIAN KINERJA DINAS PERIKANAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN TUBAN TAHUN 2019